

**PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM
PENGEMBANGAN KUALITAS BELAJAR SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM
PENGEMBANGAN KUALITAS BELAJAR SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iga Pembayun
NIM : 1902060007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelas akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Palopo, 22 September, 2023

Yang membuat pernyataan,



Iga Pembayun

NIM 1902060007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kualitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo yang ditulis oleh Iga Pembayaran Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902060007, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 16 Oktober 2023 bertepatan dengan 1 Rabiul Akhir 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 16 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|---------------|---|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. H. Alauddin, M.A. | Penguji I |  |
| 3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Pembimbing I |  |
| 5. Drs. Hasri, M.A. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002



Tasdim Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan kesehatan rohani dan jasmani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kualitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo”. Tak lupa pula penulis kirimkan salam dan taslim kepada Nabi Muhammad saw, para keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Skripsi ini disusun untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dalam penulisan skripsi ini terselesaikan atas bantuan bimbingan dan motivasi dari banyak kalangan meskipun skripsi ini yang belum sempurna sepenuhnya. Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terbatas dengan keikhlasan dan hati yang tulus kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor III, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II, Alia Lestari, S.Si., M.Si., dan Wakil Dekan III, Dr. Taqwa, M.Pd.I.,
3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. dan Drs. Hasri, M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Alauddin, M.A. dan Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk penyelesaian skripsi.
6. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik.
7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta seluruh staf yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo beserta guru dan staf, yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Bambang Irawan dan

ibu Srina, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

11. Kepada teman-teman ku tercinta, Riska Wulan, Hikmah Triani, Feni Kumala, teman-teman alumni PMDS Palopo angkatan 019, teman-teman kost Khanza dan teman-teman KKN Posko Desa Rinjani tahun 2022 yang selalu membantu dan mensupport penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya MPI Kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri sebagai penulis karena sudah kuat, sehat, sabar, tetap bertahan dan telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan sampai sekarang tahap penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo,

Iga Pembayun

NIM 19 0206 0007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṯ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... اِ... يَ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'* *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'* *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihī al-Qur'an

Naṣir al-Din al-Ṭūsi

Naşr Ḥāmid Abū Zayd

Al- Ṭūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid

Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naşr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naşr Ḥamid Abū)

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS TIM PENGUJI	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT	xxi
DAFTAR HADIS	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan	9
B. Penerapan Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kualitas Belajar	13
1. Penerapan.....	13
2. Manajemen Kelas	13
3. Pengembangan Kualitas Belajar	23
C. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30



B. Fokus Penelitian	30
C. Definisi Istilah.....	31
D. Desain Penelitian.....	31
E. Sumber Data Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	34
I. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. An-Nahl/16:125.....	5
--	---



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang manajemen kelas..... 6



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen	33
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Workshop pembuatan perangkat pembelajaran	41
Gambar 4.2 Kegiatan kelompok belajar di SMP Negeri 1 Palopo	44
Gambar 4.3 Proses belajar mengajar di kelas.....	46
Gambar 4.4 Piala prestasi siswa SMP Negeri 1 Palopo.....	48
Gambar 4.5 Piagam penghargaan siswa berprestasi di SMP Negeri 1 Palopo ...	49
Gambar 4.6 Dokumentasi rapor pendidikan Sekolah SMP Negeri 1 Palopo.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Lembar validasi instrumen
- Lampiran 3 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 5 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Palopo
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Rapor Pendidikan SMP Negeri 1 Palopo
- Lampiran 8 Rencana Penilaian Pengetahuan
- Lampiran 9 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Iga Pembayun, 2019. *“Penerapan Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kualitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Sukirman Nurdjan dan Hasri.

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kualitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui proses penerapan manajemen kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo. Untuk mengetahui dampak pengembangan kualitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei dan Juli 2023. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah proses penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo dilakukan dengan baik melalui fungsi perencanaan manajemen kelas dalam pembelajaran, pengorganisasian manajemen kelas, kepemimpinan manajemen dan pengendalian manajemen kelas yang dikelola dengan baik oleh pihak sekolah; Dampak pengembangan kualitas belajar siswa yang dilihat pada rapor pendidikan bahwa masih perlunya peningkatan pada 1 pilar yaitu kemampuan numerisasi murid juga mengalami penurunan pada pilar kondisi keamanan sekolah dan telah mengalami peningkatan pada 4 pilar yaitu pada keterampilan literasi murid, karakter murid, kondisi keamanan sekolah, kondisi kebinekaan sekolah dan kualitas belajar. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo telah dikategorikan sebagai sekolah unggulan dalam prestasi akademik maupun non akademik yang dapat dilihat dari banyaknya piala dan piagam penghargaan yang telah diraih pada siswa.

Kata Kunci: Penerapan, Manajemen Kelas, Kualitas Belajar.

ABSTRACT

Iga Pembayun, 2019. *"Application of Classroom Management in Developing Student Learning Quality at State 1 Palopo Junior High School"*. Thesis Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Sukirman Nurdjan and Hasri.

This thesis discusses the Application of Classroom Management in Developing the Quality of Student Learning at State Junior High School 1 Palopo. This research aims: To find out the process of implementing classroom management at State Junior High School 1 Palopo. To find out the impact of developing the quality of student learning at State Junior High School 1 Palopo.

This type of research is descriptive qualitative. This research was conducted in May and July 2023. The subjects of this research were the principal, vice principal for curriculum and teacher. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation studies. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study are the process of implementing classroom management in developing the quality of learning at State Junior High School 1 Palopo is carried out well through the functions of classroom management planning in learning, organizing classroom management, management leadership and controlling classroom management which are well managed by the school; The impact of developing the quality of student learning seen in the education report card that there is still a need for improvement on 1 pillar, namely student numeracy skills, also experienced a decrease in the pillar of school security conditions and has improved on 4 pillars, namely student literacy skills, student character, school security conditions, school diversity conditions and learning quality. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo has been categorized as an excellent school in academic and non-academic achievements which can be seen from the many trophies and award certificates that have been won by students.

Keywords: Implementation, Classroom Management, Quality of Learning.

خلاص

إيجا بيمبايون، 2019. "تطبيق إدارة الفصول الدراسية في تطوير جودة تعلم الطلاب في مدرسة بالوبو الثانوية الحكومية الأولى". برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم التدريس، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. تحت إشراف سوكرمان نورجان وحصري.

تناقش هذه الأطروحة تطبيق إدارة الفصل الدراسي في تطوير جودة تعلم الطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية Palopo 1. يهدف هذا البحث إلى: معرفة عملية تنفيذ إدارة الفصل الدراسي في المدرسة الإعدادية الحكومية Palopo 1. لمعرفة أثر تطوير جودة تعلم الطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية 1 Palopo.

هذا النوع من البحث هو نوعي وصفي. تم إجراء هذا البحث في شهري مايو ويوليو 2023. وكان موضوع هذا البحث هو مدير المدرسة ونائب المدير لشؤون المناهج، وتنسيقات الوثائق. تم إجراء تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات ودراسات التوثيق. وكانت تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات.

نتائج هذه الدراسة هي أن عملية تنفيذ إدارة الفصل الدراسي في تطوير جودة التعلم في المدرسة الإعدادية الحكومية Palopo 1 يتم تنفيذها بشكل جيد من خلال وظائف تخطيط إدارة الفصل الدراسي في التعلم وتنظيم إدارة الفصل الدراسي والقيادة الإدارية والتحكم في إدارة الفصل الدراسي والتي تتم إدارتها بشكل جيد من قبل المدرسة. أثر تطوير جودة تعلم الطلاب كما يظهر في بطاقة تقرير التعليم أنه لا تزال هناك حاجة للتحسين على ركيزة واحدة وهي المهارات الحسابية لدى الطلاب، كما شهد انخفاضاً في ركيزة الظروف الأمنية المدرسية وتحسنت في 4 ركائز، وهي مهارات معرفة القراءة والكتابة لدى الطلاب، وشخصية الطالب، وظروف الأمن المدرسي، وظروف التنوع المدرسي، وجودة التعلم.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، إدارة الصف، تقييم التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini telah memasuki era industry 4.0 yang ditandai dengan banyaknya perubahan sistem pendidikan. Dalam mengadaptasi era millennial saat ini sejak 2013 kurikulum mengalami peralihan yang mengadopsi kurikulum berbasis tugas (*project-basic curriculum*) agar generasi dapat berpikir kreatif dan kritis. Sistem pendidikan di era 4.0 ini juga memengaruhi perubahan tempat belajar, yaitu peralihan dari era analog ke era digital juga dianggap penting.¹ Berkualitasnya pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh pembaharuan kurikulum, ketersediaan fasilitas belajar mengajar, kepribadian pada guru, kesan dalam pembelajaran berlangsung, luasnya wawasan yang dimiliki guru, tetapi juga seorang guru harus menguasai manajemen kelas.² Guru memiliki peran sebagai pengajar sekaligus pengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang berkualitas bagi para siswanya juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat meraih hasil belajar yang baik, membanggakan kedua orang tua dan mengharumkan nama sekolah.

Pembelajaran yang optimal dapat dipengaruhi dengan kondisi dan suasana kelas, seperti kondisi ruangan kelas yang tertata rapi, bersih, dan menarik bagi peserta didik sehingga dapat memberikan suasana yang nyaman dalam proses

¹Ahmad Al Yakin, "Manajemen Kelas di Era Industri 4.0," *Jurnal Pegguruang: Conference Series* vol. 1, no. 1 (Mei 2019): 1-11, <https://core.ac.uk/download/pdf/228642190.pdf>.

² Wahyu Hidayat, Jaja Jahari, Chika Nurul Shyta, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah," *Jurnal Pendidikan UNIGA* vol. 14, no. 1 (2020): 314, <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/913>.

belajar.³ Dengan demikian, bila manajemen kurang diterapkan dalam kelas akan memberikan efek lemah terhadap perkembangan potensi siswa, komunikasi positif yang lemah antar individu sehingga mengakibatkan sentimen antar siswa serta proses belajar mengajar yang membosankan, dengan hal tersebut guru memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melihat keberagaman yang ada di kelas untuk dioptimalkan dengan menggunakan responsif secara budaya.⁴ Sebagai seorang pendidik guru memiliki kewajiban dalam meningkatkan pemahaman yang dimiliki siswa.

Pendidikan selalu dikaitkan dengan upaya pembinaan manusia, sehingga unsur manusia menjadi terikat dalam pencapaian pendidikan. Guru menjadi unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan. Guru merupakan ujung tombak pendidikan karena guru yang secara langsung berupaya memengaruhi, membimbing, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi teladan yang cerdas, kreatif, dan berakhlak. Hal ini diungkapkan Juhji dalam Muldiyana Nugraha bahwa tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik karena adanya motor atau daya penggerakannya yaitu guru sebagai komponen pembelajaran yang penting.⁵ Proses pendidikan sangat dibantu oleh adanya guru sebagai aktor utama

³ Erwin Widiaworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta, DIVA Press, 2018).

⁴ Abdul Hamid Wahid dan Chusnul Mualli Mutmainnah, "Manajemen Kelas dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif, Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Al-Fikrah* vol. 5, No. 2 (2018): 188, <https://ojs.iainbatuan.gkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/view/1106>.

⁵ Muldiyana Nugraha, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* vol. 4, No. 1 (Juni, 2018): 28, <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1769>.

yang secara langsung berinteraksi dengan siswa untuk membentuk dan membangun karakter dan mengarahkan hal positif kepada siswa.

Penelitian sebelumnya banyak membahas tentang manajemen kelas. Penelitian Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo meneliti tentang strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar. Penelitian tersebut menghasilkan penemuan tentang strategi sebelum diterapkan pengelolaan kelas, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam strategi pengelolaan kelas serta mencari solusi dari hambatan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁶ Alfian Erwinsyah dalam penelitiannya menyatakan bahwa implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas belajar kelas yaitu meliputi merencanakan proses belajar mengajar, pengarahan, pengaturan ruang kelas, komunikasi dan kontrol. Implementasi manajemen kelas ini dilakukan untuk terus mengembangkan pembelajaran sehingga dapat meraih prestasi yang murni.⁷ Dalam melakukan pembelajaran di kelas guru terlebih dahulu menentukan strategi yang akan digunakan melalui perencanaan dan mencari solusi apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan ke depannya.

SMP Negeri 1 Palopo merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di kota Palopo dan telah menerapkan manajemen kelas dengan baik, dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah diraih siswa di SMP Negeri 1 Palopo,

⁶ Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo, "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Manajemen Pendidikan* vol. 1, no. 1 (2020): 46-57, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/10605>.

⁷ Alfian Erwinsyah, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* vol. 5, No. 2 (Agustus, 2019): 87-105, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>.

lingkungan belajar yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadai, proses belajar mengajar yang aktif, komunikasi antara siswa dan guru yang baik serta silaturahmi yang saling terjaga antara guru dan wali murid.

Pengelolaan kelas merupakan kemahiran guru dalam menciptakan dan menjaga bila nantinya terjadi gangguan saat proses pengajaran berlangsung. Guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang optimal dengan cara mengatur peserta didik dan fasilitas pengajaran serta dapat mengendalikannya sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan lingkungan yang menyenangkan, komunikasi antar individu yang baik antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa.⁸ Tanpa adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa maka pembelajaran yang berlangsung tidak dapat berjalan dengan optimal, maka dari itu guru harus mampu melakukan komunikasi yang baik dengan siswa sebagaimana salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi sosial yang merupakan kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis proses penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo dan untuk mengetahui pengembangan kualitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo. Seorang pendidik diharapkan mampu dalam melakukan manajemen kelas dan juga mampu mengatur proses belajar mengajar yang ada di

⁸ Holmes Parhusip, Heryanto, dan Pandapotan Tambunan, *Manajemen Kelas*, (Malang, Literasi Nusantara, 2021): 1, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Xp_9BEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=parhusip+holmes&ots=Ma4wqJy9EI&sig=Gu86_NrbG9ReIesCdUldTsh9vw.

ruang kelas agar lebih terstruktur, menciptakan suasana yang semangat, mudah ditangkap peserta didik, dan diselaraskan dengan keadaan.

Seorang guru harus mampu dalam mengelola dan mengatur kondisi yang ada di dalam kelas agar selalu kondusif sehingga tercipta kenyamanan dalam proses pembelajaran berlangsung, kenyamanan yang dirasakan akan membuat siswa lebih fokus dalam belajar sehingga hasil belajar mereka memuaskan. Tentunya guru dalam melakukan proses belajar mengajar perlu menggunakan metode atau cara-cara yang baik dalam menyampaikan pembelajaran. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. An-Nahl/16:125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.⁹

Berdasarkan tafsir Al Misbah Karya Quraish Shihab surah An-Nahl ayat 125 merupakan ayat tentang dakwah, seruan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw, kepada umat manusia berdasarkan dari perintah Allah Swt. Seiring berjalannya waktu dan perubahan zaman yang terjadi dan persoalan baru, maka penerapan mengenai ayat tersebut juga dapat disesuaikan situasi dan kondisi. Berkenaan dengan manajemen kelas dalam menyampaikan pengetahuan kepada

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya: *Q.S. An-Nahl/16: 125*.

peserta didik dengan menggunakan metode hikmah yaitu dengan nasihat dan kata bijak dilakukan dengan kesadaran dan argument yang jelas, kemudian metode Mau'idzah yaitu ucapan yang menyentuh hati dan mengarah kebaikan, dan metode Jidal yaitu diskusi atau bertukar pikiran dan pemahaman.¹⁰

Adapun hadis yang berkaitan dengan manajemen kelas yaitu.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ قَالَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ
ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَوَّلُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ
كَرَاهَةِ السَّامَةِ عَلَيْنَا. (رواه البخاري).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Ibnu Mas'ud berkata; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memperingatkan kami dengan suatu pelajaran tentang hari-hari yang sulit yang akan kami hadapi”. (HR. Al-Bukhari).¹¹

Dalam hadis tersebut tersebut menjelaskan bahwa pentingnya seseorang dalam menyampaikan ilmu dengan memperhatikan waktu dan kondisi yang tepat, seperti halnya dengan seorang guru dalam menyampaikan ilmunya haruslah memperhatikan kondisi belajar siswa seperti lingkungan sekolah, kelas dan kelengkapan bahan ajar yang ada dan juga memperhatikan waktu yang tepat, tidak terburu-buru dan tepat waktu agar tercipta kenyamanan dalam proses belajar.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa manajemen kelas sangat penting dalam membantu pendidik agar menciptakan suasana yang nyaman dan

¹⁰ Muhammad Abdillah Wafi, Thesis: “Metode Pendidikan Islam dalam QS. An-Nahl ayat 125 (Telaah Kitab Tafsiri Al Misbah Karya Quraish Shihab), (Kudus, IAIN, 2021). <http://repository.iainkudus.ac.id/5446/>

¹¹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz 1, No. 68, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M).

kondusif dalam proses belajar mengajar di kelas dan manajemen kelas yang baik akan memberikan dampak terhadap kualitas belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukanlah penelitian tentang proses penerapan manajemen kelas di SMP Negeri 1 Palopo dalam pengembangan kualitas belajar siswa yang dikategorikan sebagai sekolah unggulan. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab tantangan sekaligus memberikan informasi tentang pentingnya manajemen kelas sebagai upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas belajar.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 palopo. Permasalahan pokok tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo?
2. Bagaimanakah dampak pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mendeskripsikan penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan:

1. Untuk mengetahui proses penerapan manajemen kelas di SMP Negeri 1 Palopo

2. Untuk mengetahui dampak pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan manajemen kelas, khususnya dalam penerapan manajemen kelas yang lebih baik dalam pengembangan kualitas belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam mendeskripsikan penerapan manajemen kelas di sekolah, serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan kontribusi positif terhadap lembaga/sekolah agar dapat meningkatkan manajemen kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Siti Suleha, dkk, tahun 2021, “Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran PAI, bagaimana langkah-langkah manajemen kelas dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen kelas hasil penelitian adalah mengungkapkan bahwa: (1) penerapan manajemen kelas dilakukan dengan cara menata kondisi kelas, mengatur posisi duduk siswa, mempersiapkan bahan ajar dan juga metode pembelajaran, serta menghadirkan kedisiplinan pada siswa, (2) langkah-langkah pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas siswa, melibatkan siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, serta diterapkannya disiplin siswa, (3) faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas yaitu dengan adanya beberapa fasilitas sekolah seperti ruang kelas, perpustakaan, lapangan, dan masjid tempat untuk guru berinisiatif untuk melakukan pembelajaran diluar kelas agar siswa tidak merasa bosan.¹

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Siti Suleha, dkk., dengan judul penelitian “Penerapan

¹ Siti Suleha, Slamet Sholeh dan Mimin Maryati, “Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI,” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran* vol. 4, no. 3, (2021): 431-440, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/4585> .

Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kualitas Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palopo”. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan manajemen kelas, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai dampak pengembangan kualitas belajar siswa. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai proses penerapan manajemen kelas dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian Zahrotul Umi, dkk, tahun 2021, “Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”, Penelitian ini melihat fungsi guru dalam manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan manajemen pengelolaan kelas yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa, sesuai dengan temuan penelitian ini. 2) Manajemen pengelolaan kelas menitikberatkan pada perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa. 3) Guru menggunakan evaluasi siswa terhadap manajemen pengelolaan kelas sebagai standar untuk melacak proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar siswa secara kesinambungan.²

²Zahrotul Umi, dkk, “Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jti Agung Kabupaten Lampung Selatan”, *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, vol. 7, no. 2 (Juli-Desember 2021), <https://www.journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/106>

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Zahrotul Umi, dkk, perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya lebih berfokus pada fungsi guru dalam manajemen pengelolaan kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada dampak kualitas belajar siswa. Penelitian sebelumnya dilakukan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti akan meneliti di SMP Negeri 1 Palopo. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama-sama membahas manajemen kelas, metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan menggunakan analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data dalam penelitian.

3. Penelitian Muhammad Kosim Abdullah, dll, tahun 2022, "Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan", tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan, dan hasil penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan layanan pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara guru kelas yang hasilnya sebagai data pendukung dari observasi mengenai pengelolaan kelas sebagai sumber utama data penelitian. Kemudian data yang dikumpulkan di analisis data terhadap instrumen tersebut secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sekolah dasar yang diteliti telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pengelolaan kelas.

Hambatan strategi pengelolaan kelas yang terjadi diatasi dengan baik. Hasil penerapan strategi pengelolaan kelasnya dapat dilihat dari peningkatan kualitas belajar siswa, profesionalisme guru, dan lingkungan fisik sekolah.³

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Muhammad Kosim Abdullah, dkk., Perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada hasil penerapan pengelolaan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada dampak kualitas belajar siswa. Penelitian sebelumnya melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan guru sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah sumber data primer. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Penerapan Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kualitas Belajar Siswa

1. Penerapan

Penerapan adalah adalah suatu kegiatan mempraktekan suatu metode, teori, dan hal lain agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan

³ Muhammad Kosim Abdullah, dkk, "Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan", *Jurnal Simki Pedagogia*, vol. 5, no. 2 (2022), <https://www.jipred.org/index.php/JSP/article/view/149>

tersusun sebelumnya. Menurut Usman dalam Restiyani bahwa penerapan atau implementasi adalah berasal pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar kegiatan biasa tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Penerapan adalah suatu kegiatan yang dilakukan sesuai dengan cara, teori, dan metode agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan yang diinginkan.

2. Manajemen Kelas

Manajemen berasal dari kata *manager* (bahasa Latin) berarti menangani. *Managere* dibentuk dari kata *manus* berarti tangan dan *agere* berarti melakukan. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris *to manage* (kata kerja) berarti mengurus, mengatur, melaksanakan mengelola. *Manager* berarti pemimpin atau pengelola. *Management* dalam bahasa Indonesia ditulis manajemen yang berarti tata pimpinan, pengelola, direksi, dan pimpinan.⁵ Pengertian manajemen menurut George R. Terry dalam Mukhtar Latif menyatakan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan dengan menggunakan ilmu dan seni dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan dalam mencapai suatu yang diinginkan sebelumnya melalui tahap perencanaan,

⁴ Renny Restiyani, "Penerapan Akad Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia", *Jurnal Al-Fikrah*, vol. 1, no. 1, (2021), <http://repository.stei.ac.id/5508/>

⁵ Hilal Mahmud, Mohamad Ilham Hilal, dan Asmaul Khusna, *Manajemen (Management Fundamentals)*, (Gowa, Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2021), 7.

⁶ Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2018): 5, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Cfu2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA201&dq=teori+manajemen+kelas+buku+mukhtar+latif&ots=QUr5UUzDM1&sig=EJTXNRTuILjXzjIqhRl3qa-aDZs>

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan baik dilakukan individu saja maupun dilakukan secara berkelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya berjalan dengan baik dan terstruktur.

Menurut Oemar Hamalik dalam Neneng Nurmalasari, kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pembelajaran dari guru.⁷ Kelas merupakan ruangan yang digunakan untuk melakukan proses belajar mengajar. Menurut Syaiful Bahri dalam Irnie Victorynie bahwa manajemen kelas ialah suatu usaha mempergunakan potensi kelas yang ada dengan sebaik mungkin sebagai pendukung proses interaksi edukatif dalam tercapainya tujuan pembelajaran.⁸ Menurut Karwati dan Priansa dalam Siti Mutmainnah, dkk, manajemen kelas diartikan sebagai sebuah proses dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian serta melaksanakan pengendalian atas aktivitas yang terdapat di dalam kelas yang membuat proses pembelajaran berlangsung efektif dan mengoptimalkan kemampuan siswa.⁹ Manajemen kelas adalah proses atau usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam mewujudkan keadaan kelas yang kondusif dalam rangka menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

a. Fungsi Manajemen Kelas

⁷Neneng Kumalasari, "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas", *Jurnal Pendidikan Islam* vol 2, no. 1 (2019). <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/260>

⁸Irnie Victorynie, "Mengatasi *Bullying* Siswa Sekolah Dasar dengan Menerapkan Manajemen Kelas yang Efektif," *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* vol. 5, no.1 (2018): 28-41, <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1273>

⁹ Siti Mutmainnah, Bambang Sunarko, dan Eling Purwanto Jati, "Pengaruh Manajemen Kelas, Kesiapan Belajar dan Pem anfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Purwokerto", *Soedirman Economic Education Journal* vol. o2 no.01 (2020), 6, <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/article/view/2424>

George R Terry dalam Jusmawati dan Eka Fitriana menyatakan bahwa fungsi dasar manajemen adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), menggerakkan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan implementasi dari fungsi-fungsi manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Berikut disajikan fungsi manajemen kelas.

1) Fungsi Perencanaan Kelas

Merencanakan adalah membuat suatu target yang ingin dicapai atau diraih di masa depan. Dalam kaitannya dengan kelas, merencanakan merupakan sebuah proses untuk memikirkan dan menetapkan secara matang tentang arah, tujuan, tindakan, sumber daya sekaligus metode atau teknik yang tepat untuk digunakan guru di dalam kelas. Perencanaan kelas sangat penting bagi guru karena berfungsi untuk menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai di dalam kelas, menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat tercapai dengan efektif, memberikan tanggung jawab secara individu kepada peserta didik yang ada di kelas, dan memperhatikan serta memonitor berbagai aktivitas yang ada di kelas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2) Fungsi Pengorganisasian Kelas

Guru melakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat berlangsung dengan sukses. Dalam kaitannya dengan kelas, mengorganisasikan berarti: Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelas, merancang dan mengembangkan kelompok belajar yang berisi peserta

didik dengan kemampuan yang bervariasi, menugaskan peserta didik dan kelompok belajar dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu, mendelegasikan wewenang manajemen kelas kepada peserta didik

3) Fungsi Kepemimpinan Kelas

Kepemimpinan efektif di ruang kelas merupakan bagian dari tanggung jawab guru di dalam kelas. Dalam hal ini, guru memimpin, mengarahkan, memotivasi, dan membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar dan pembelajaran yang efektif sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didik sehingga peserta didik akan mengikuti hal yang dilakukan oleh guru. Dalam kepemimpinan, guru perlu menjaga wibawa dan kredibilitas, dengan tanpa mengabaikan kemampuan fleksibilitas dan adaptif dengan kebutuhan peserta didik.

4) Fungsi Pengendalian Kelas

Dalam pengendalian kelas segala kegiatan di dalam kelas dimonitor, dicatat, dan kemudian dievaluasi agar dapat dideteksi apa yang kurang serta dapat direnungkan kira-kira apa yang perlu diperbaiki. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen, yaitu menetapkan standar penampilan kelas, menyediakan alat ukur standar penilaian kelas, membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan di kelas.¹⁰ Manajemen kelas dapat membantu guru

¹⁰ Jusmani, Eka Fitriana, *Manajemen Kelas Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Serang Banten: VC. AA. RIZKY, 2019), 3-7.

dalam memenuhi kebutuhan siswa, membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat dan memberikan motivasi belajar.

b. Pendekatan dalam Manajemen Kelas

Menurut Rusydi Salman dalam Astuti, pendekatan-pendekatan manajemen kelas sebagai berikut.

1) Pendekatan kekuasaan

Pendekatan kekuasaan yaitu perilaku atau sikap konsisten seorang guru untuk menjadikan norma-norma dalam kelas sebagai acuan untuk menciptakan kedisiplinan. Peran guru ialah menghadirkan dan mempertahankan sikap disiplin dalam kelas agar suasana pembelajaran berjalan dengan efektif.

2) Pendekatan Ancaman

Dalam mengelola kelas yang baik juga dapat dilakukan dengan pendekatan ancaman. Akan tetapi, pendekatan ancaman tidak dapat diterapkan secara terus menerus, hanya dilakukan manakala kondisi sulit bahkan tidak dapat dikendalikan. Guru dapat menggunakan pendekatan yang lainnya jika kondisi masih bisa dikendalikan.

3) Pendekatan Kebebasan

Pendekatan kebebasan berarti guru diharuskan membantu siswanya agar para siswa bebas dalam mengerjakan dan melakukan sesuatunya di dalam kelas, selagi yang mereka kerjakan sesuatu yang tidak menyimpang dari aturan-aturan yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

4) Pendekatan Resep

Pendekatan resep dilakukan dengan mencatat hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Guru mengingat apa saja hal yang tidak disukai siswa ketika proses belajar mengajar, yang dapat mengakibatkan suasana kelas tidak efektif. Siswa juga perlu mengemukakan beberapa hal yang mereka kurang sukai dan mereka sukai ketika guru mengajar di dalam kelas serta hal yang mereka inginkan. Komentar yang diberikan tersebut akan diaplikasikan dalam tindakan nyata di kelas.

5) Pendekatan Pengajaran.

Mengelola kelas yang baik dapat dilakukan dengan membuat perencanaan pengajaran yang matang agar suasana kelas kondusif. Sistematis pembelajaran yang diterapkan akan membuat siswa terhindar dari rasa jenuh dan bosan serta pelajaran yang dipelajari dapat terarah dan tidak membingungkan.

6) Pendekatan Perubahan Tingkah Laku

Prinsip pengelolaan kelas yaitu mengubah tingkah laku siswa dari kurang baik menjadi baik. Pendekatan ini dapat kita lakukan dengan mencatat hal apa saja yang membuat suasana kelas menjadi kacau, kita juga perlu untuk menarik perhatian siswa untuk bertingkah laku positif ketika berada di dalam kelas dengan memberikan pujian dan ucapan terima kasih agar mereka bisa selalu menjaga kedisiplinan dalam kelas.

7) Pendekatan Sosio-Emosional

Pendekatan sosio-emosional dilakukan ketika guru dan siswa dapat menjalin hubungan yang baik, juga situasi kelas lebih kondusif jika hubungan siswa dan guru terjalin dengan baik. Guru harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi

dengan baik dengan siswa, guru juga mampu dalam mengembangkan iklim kelas yang baik dengan cara menjaga hubungan antar pribadi dengan keakraban.

8) Pendekatan Kerja Kelompok

Pendekatan kelompok ini mengharuskan guru dalam menjaga kekompakan dan kelompok yang kondusif. Guru yang cermat dalam membentuk kelompok maka nantinya tidak akan ada perselisihan antar kelompok, ketidakcocokan dalam kelompok dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pendekatan ini perlu pengawasan lebih dari guru.

9) Pendekatan Elastis atau Pluralitas

Pendekatan ini yaitu pengelolaan kelas dengan menerapkan berbagai macam pendekatan agar kelas dapat kondusif. Dalam hal ini guru dibebaskan dalam menggabungkan pendekatan sesuai dengan potensi, kereaktifan, dan inisiatif guru sehingga dapat menumbuhkan pengelolaan yang dinamis.¹¹ Pendekatan-pendekatan manajemen kelas dapat digunakan pendidik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi.

c. Prosedur Manajemen Kelas

Prosedur manajemen kelas adalah serangkaian langkah kegiatan manajemen kelas yang dilakukan lagi terciptanya kondisi optimal serta mempertahankan kondisi optimal tersebut supaya proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Tindakan dalam manajemen kelas sebagai berikut.

¹¹ Astuti, "Manajemen Kelas yang Efektif," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* vol. 9, no. 2, (Agustus, 2019): 902-905, <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/425/350>.

1) Dimensi pencegahan (preventif), prosedur dalam dimensi pencegahan adalah berupa langkah-langkah yang harus direncanakan guru untuk menciptakan suatu struktur kondisi yang fleksibel baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Prosedur tindakan pencegahan ini diarahkan pada pelayanan perkembangan tuntutan dan kebutuhan siswa secara individual maupun kelompok yang dapat berupa kegiatan.

2) Dimensi penyembuhan (kuratif), merupakan tindakan terhadap tingkah laku yang menyimpang yang sudah telanjur terjadi penyimpangan agar penyimpangan itu tidak berlarut-larut. Dalam hal ini guru berusaha untuk menumbuhkan kesadaran akan penyimpangan yang dibuat dan akhirnya akan menimbulkan kesadaran dan tanggung jawab untuk memperbaiki diri melalui kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dapat dipertanggungjawabkan.¹² Langkah pencegahan dan langkah penyembuhan dilakukan guru sesuai dengan kondisi siswa di kelas

d. Prinsip Manajemen Kelas

Djamarah dalam Moh Toharudin menyatakan bahwa prinsip manajemen kelas sebagai berikut:

- 1) Hangat dan antusias, guru yang hangat dan akrab pada peserta didik selalu menunjukkan antusias pada tugas dan aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.
- 2) Tantangan, dengan tantangan yang diberikan maka peserta didik akan meningkatkan gairah dalam belajar.

¹² Rinja Efendi dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*, (Pasuruan-Jawa Timur: Qiara Media, 2019), 29-30.

- 3) Bervariasi, variasi dalam pembelajaran adalah kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.
- 4) Keluwesan, keluwesan peserta didik dalam mengubah strategi mengajar agar dapat mencegah gangguan peserta didik serta terciptanya iklim belajar yang efektif.
- 5) Penekanan hal yang positif, penekanan dengan memberikan penguatan positif, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal yang negatif.
- 6) Penanaman kedisiplinan, peserta didik dapat disiplin dengan guru sebagai teladannya.

e. Tujuan Manajemen Kelas

Dalam keberhasilan proses manajemen kelas dapat dilihat dari tujuan apa yang hendak dicapai, guru harus menetapkan tujuan apa yang hendak dicapai tersebut. Ketercapaian tujuan manajemen kelas dapat dilihat dari dua aspek sebagai berikut.

- 1) Perilaku baik yang diperlihatkan guru di dalam kelas dapat diterapkan peserta didik dengan baik seperti perlakuan sopan dan perhatian.
- 2) Peserta didik dapat bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Perilaku yang diperlihatkan guru berupa kinerja dan pola perilaku orang dewasa dalam nilai dan norma yang dapat dicontoh peserta didik.

f. Faktor yang Memengaruhi Manajemen Kelas

Menurut Djamarah dalam Moh Taharudin menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi manajemen kelas sebagai berikut.

- 1) Lingkungan fisik, lingkungan fisik tempat belajar berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang baik dapat mendukung dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran seperti ruangan tempat belajar yang menarik dan nyaman, pengaturan tempat duduk yang memungkinkan adanya tatap muka antara guru dan siswa, ventilasi dan pengaturan cahaya, suhu yang baik, dan pengaturan barang-barang tertata rapi.
- 2) Kondisi sosio emosional, beberapa kondisi sosio emosional yaitu tipe kepemimpinan yang digunakan guru dapat memberikan dampak kepada peserta didik, sikap guru dalam menghadapi peserta didik terhadap pelanggaran yang dilakukan, suara guru yang bervariasi agar tidak membosankan peserta didik, pembinaan hubungan baik antara guru dan peserta didik.
- 3) Kondisi organisasional, secara umum faktor kondisi emosional yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal peserta didik berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku. Faktor eksternal peserta didik berkaitan dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan peserta didik, pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik dan sebagainya.¹³ Kondisi dari luar maupun dari dalam yang dirasakan siswa sangat berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar

¹³ Moh Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 11-31.

sehingga peranan guru dalam hal tersebut sangat penting agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

3. Pengembangan Kualitas Belajar Siswa

Dalam kamus bahasa Indonesia pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Menurut Putra dalam Ilmiawan dan Arif bahwa pengembangan merupakan penggunaan ilmu-ilmu pengetahuan teknis dalam rangka menciptakan bahan baru atau peralatan.¹⁴ Menurut Dzulfikar dalam Adelia Priscila Ritonga, dkk, bahwa pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teoritis, teknis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses untuk memmbentuk potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik.¹⁵ Pengembangan adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk lebih meningkatkan sesuatu yang ada menjadi lebih sempurna atau lebih baik lagi. Menurut Sanjaya dalam Zahratul Fitri, dkk, mengemukakan bahwa hasil belajar tingkah laku sebagai kualitas belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui performance siswa.¹⁶ Penilaian yang dilakukan guru kepada siswa bukan hanya untuk kepentingan guru

¹⁴ Ilmiawan dan Arif, "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Bima), *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 2, no. 3, (2019), 102. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/download/498/482>

¹⁵ Adelia Priscila Ritonga, "Pengembangan Bahan Ajaran Media", *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, vol. 1, no. 3 (2022),334. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/download/2612/2125/>

¹⁶ Zahratul Fitri, Muhammad Zulfat Akbar, dan Mutammimu Ula', "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di SMKN 3 Lhokseumawe", *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 5, no. 1, (2021), <https://ojs.unimal.ac.id/sisfo/article/view/4857/2662>

saja tetapi untuk kepentingan siswa agar kedepannya dapat lebih baik kedepannya. Evaluasi dapat mendorong peserta didik agar lebih giat dalam belajar. Guru diberi kesempatan untuk memperbaiki cara mengajarnya melakukan metode pembelajaran yang baru dan dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Manfaat utama evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang semakin baik.

Menurut Oemar Hamalik dalam Faisal Mubarak bahwa konsep kualitas dapat dilihat dari dua sisi yaitu aspek normatif dan deskriptif. Dalam pengertian normatif kualitas ditentukan berdasarkan pertimbangan intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, kualitas pendidikan adalah produk dari pendidikan yakni orang-orang yang terdidik sesuai dengan standar yang ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik kualitas pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik, tenaga kerja yang terdidik dan terlatih. Dalam pengertian deskriptif, kualitas ditentukan atas dasar hasil tes prestasi belajar.¹⁷ Belajar adalah proses dalam mencari, memahami, dan menganalisis secara sadar/terencana yang terjadi dalam diri seorang individu, serta diperoleh suatu tingkah laku baru yang cenderung menetap. Perubahan tingkah laku dan mental ke arah positif untuk memenuhi kehidupannya.¹⁸ Belajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam proses pembelajaran yang memberikan pemahaman baru dan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

¹⁷ Faisal Mubarak, "Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam", *Jurnal:Manajemen Pendidikan*, vol 1, no 1, (2019): 12, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/342>

¹⁸ Herliani, Didimus Tanah Boleng, dan Elyse Theodora Maasawet, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 4.

Kualitas belajar adalah tingkat baik buruknya suatu produk dalam dunia pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Secara bahasa “evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari asal kata, dalam bahasa Arab kata evaluasi adalah *al-Taqdir*, Akar katanya adalah *value* yang memiliki arti nilai.¹⁹ Secara terminologi, terdapat dua ahli memberikan pendapat tentang pengertian evaluasi diantaranya yaitu Edwind dalam Ina Magdalena, dkk, mengatakan bahwa evaluasi mengandung suatu tindakan atau proses dalam menentukan sesuatu. Menurut M. Chabib Thoha dalam Idrus mengatakan bahwa evaluasi merupakan aktivitas yang memiliki perencanaan untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.²⁰ Dapat dijelaskan bahwa evaluasi adalah penilaian yang memiliki tujuan untuk memperbaiki dan mengadakan perbaikan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

a. Tujuan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan sadar oleh pendidik untuk memperoleh kepastian tentang keberhasilan belajar peserta didik dan memberikan masukan agar kepada pendidik agar lebih memaksimalkan kegiatan pengajaran yang akan dilakukan. Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki cara proses pembelajaran dengan melihat situasi peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang

¹⁹ Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), 13. <https://idr.uin-antasari.ac.id/16681/1/Pengantar%20Evaluasi%20Pendidikan%20ISI.pdf>

²⁰ Ina Magdalena, Alvi Ridwanita, dan Bunga Aulia, “Evaluasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, vol. 2, no. 1, (Januari 2020), 119, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/628>

dimiliki. Menurut Sudirman N, dkk, dalam Idrus bahwa tujuan penilaian dalam proses pembelajaran adalah: 1) Menetapkan hasil belajar siswa, 2) Memahami peserta didik, dan 3) Memperbaiki dan mengembangkan program belajar mengajar.

Ketidakberhasilan proses mengajar dapat disebabkan beberapa hal, sebagai berikut.

- 1) kemahiran peserta didik rendah
- 2) kualitas materi yang diberikan tidak sesuai dengan usia anak
- 3) jumlah bahan pelajaran yang terlalu banyak sehingga tidak sesuai dengan waktu yang diberikan
- 4) materi proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan guru²¹

b. Fungsi Evaluasi

Jahja Qohar dalam Rona mengemukakan bahwa fungsi evaluasi dari sisi peserta didik secara individual, dan dari segi program pengajaran meliputi antara lain.

- 1) Dilihat dari segi peserta didik secara individu, evaluasi berfungsi: Mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yaitu:
 - a) menetapkan keberhasilan pengajaran dan rencana kegiatan
 - b) memberi basis laporan kemajuan peserta didik
 - c) memberikan keputusan kelulusan
- 2) Dilihat dari segi program pengajaran, evaluasi berfungsi:

²¹ Idrus L, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 2, (Agustus 2019), <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/viewFile/427/352>

- a) memberi dasar pertimbangan kenaikan dan promosi peserta didik
- b) memberi dasar penyusunan dan penempatan kelompok peserta didik yang homogen
- c) remedial pekerjaan peserta didik
- d) memberi dasar pembimbingan dan penyuluhan
- e) dasar pemberian angka dan rapor bagi kemajuan belajar peserta didik
- f) memberi motivasi belajar bagi peserta didik
- g) mengidentifikasi dan mengkaji kelainan peserta didik
- h) menafsirkan kegiatan sekolah ke dalam masyarakat
- i) untuk mengadministrasi sekolah
- j) untuk mengembangkan kurikulum
- k) mempersiapkan penelitian pendidikan di sekolah

Menurut rumusan fungsi yang dipaparkan oleh pihak Departemen Agama RI, bahwa penilaian adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki cara mengajarnya, melakukan perbaikan bagi peserta didik, serta menempatkan pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik
- 2) Menentukan nilai hasil belajar peserta didik untuk pemberian laporan pada orang tua siswa sebagai penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan peserta didik

- 3) Menjadi bahan untuk menyusun laporan dalam rangka penyempurnaan program pembelajaran yang berlangsung. Program pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum dan kondisi sekolah.²²

C. Kerangka Pikir

Untuk memahami kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini, penulis telah merumuskan pada suatu alur pemikiran diharapkan mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menjadi pedoman penelitian agar terarah.

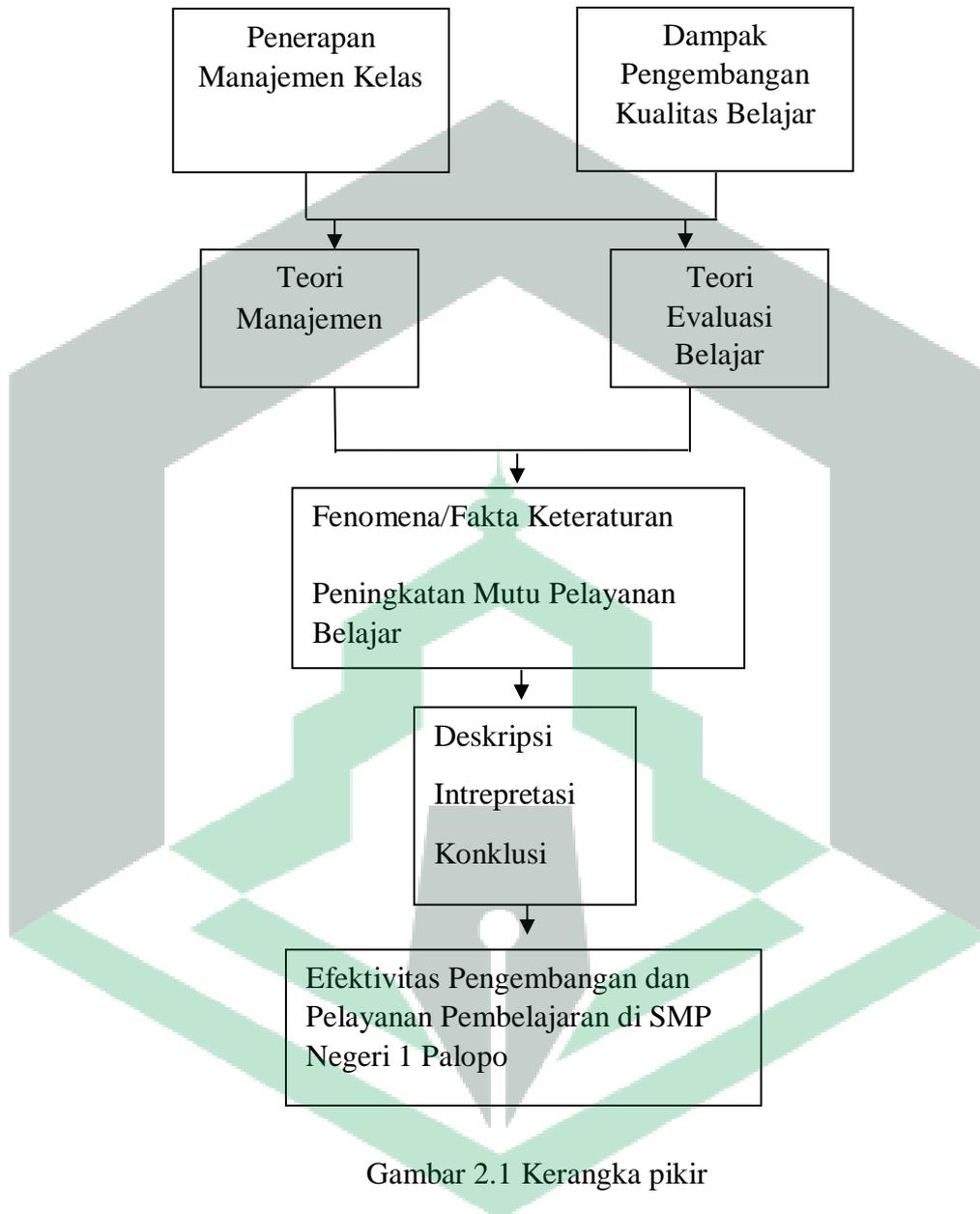
Manajemen kelas adalah salah satu upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Melalui proses penerapan manajemen kelas yang dilakukan di SMP Negeri Palopo dengan pelayanan dan pengajaran oleh pihak sekolah maka terdapat dampak pengembangan kualitas belajar siswa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini. Teori yang digunakan disesuaikan dengan penelitian, melihat fakta yang ada di SMP Negeri 1 Palopo, dan peningkatan mutu pelayanan belajar yang dikumpulkan melalui deksripsi, intrepretasi dan konlusi. Dari pengumpulan data yang dilakukan maka ditemukan hasil mengenai efektivitas pengembangan dan pelayanan pembelajaran di SMP Negeri 1 Palopo.

Lebih jelasnya tentang kerangka pikir dapat dilihat dari bagan berikut:

²² Rona, "Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, (24 November 2020), <https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/prymerly/article/download/327/257/>

Penerapan Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kualitas Belajar Siswa di

SMP Negeri 1 Palopo



Gambar 2.1 Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dan pendekatan yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan mengungkapkan makna yang ada dibalik data yang sudah dikumpulkan.¹ Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan studi observasi, wawancara mendalam dan dokumen-dokumen. Peneliti berupaya mengungkapkan makna di balik tentang penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data mengenai penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar siswa.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Palopo. Pada penelitian ini penulis berfokus pada proses penerapan manajemen kelas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian yang diterapkan guru dan dampak pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Palopo Jl. Andi Pangerang No. 2 Palopo, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. SMP Negeri 1 Palopo merupakan salah satu sekolah unggulan yang selalu berupaya meningkatkan kualitas belajar siswanya melalui

¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Ed. 1* (Cet. Ke-4; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 70-71.

penerapan manajemen kelas. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian terhadap penerapan manajemen kelas di SMP Negeri 1 Palopo.

C. Definisi Istilah

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan hal yang telah terencana berupa teori, metode dan hal lain dilakukan secara sungguh-sungguh sehingga tercapai tujuan tertentu.

2. Manajemen kelas

Manajemen kelas adalah segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien juga menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan didalam kelas agar dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

3. Kualitas belajar

Kualitas belajar adalah tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

D. Desain Penelitian

Penyelesaian penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksplorasi, yaitu menelusuri pemanfaatan objek penggunaan sistem manajemen yang berupaya mengungkapkan dan membuktikan dampak ketetapan dari penerapan aspek yang berkenaan dengan manajemen. Dengan demikian, dapat mengungkapkan makna dibalik data yang terkait penerapan manajemen kelas sebagai dampak pengembangan kualitas belajar SMP Negeri 1 Palopo secara rinci dan tuntas. Karakteristik objek penelitian menjadi pertimbangan mendesain penelitian yang

memanfaatkan penawaran secara alamia karena dalam pelaksanaan penelitian ini tidak digunakan sistem dan bentuk rekayasa untuk menghasilkan data penelitian.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yang diperoleh peneliti melakukan observasi secara langsung di sekolah dan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Sumber data sekunder berupa dokumentasi penerapan manajemen kelas dan dokumen mengenai kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo. Peneliti mencari sumber data sekunder untuk mendukung data primer, data yang diperoleh tidak hanya dari guru tetapi juga dari sekolah untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam sebuah kegiatan penelitian sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Instrumen yang digunakan yaitu; Pertama kisi-kisi instrumen ini menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan indikator serta sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan, dan lokasi. Kedua validasi instrumen untuk menguji ketetapan instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3. 1 kisi-kisi instrument

Aspek yang di amati	Indikator	Item Pertanyaan
Manajemen Kelas	Perencanaan kelas	1, 2, 3, 4, 5, dan 6
	Pengorganisasian kelas	7, 8, 9, dan 10
	Kepemimpinan kelas	11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17
	Pengendalian kelas	18, 19, 20, 21, dan 22
Kualitas Belajar Siswa	Hasil belajar siswa	1, 2, 3, 4, 5, dan 6
	Prestasi siswa	Dokumen

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam untuk memperoleh informasi tentang penerapan manajemen kelas dalam pengembangan dampak belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo. Observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh sumber data primer dan fakta yang terdapat di lapangan. Dalam melakukan observasi, peneliti berusaha mencatat, mengambil gambar serta merekam data dengan menggunakan alat bantu pengamatan seperti catatan lapangan, catatan harian serta rekaman audio. Adapun dokumen yang terkait dengan penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian seperti dokumen mengenai dampak belajar siswa dan dokumen penerapan manajemen kelas maupun dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sebagai upaya untuk membuktikan kevalidan data agar hasil penelitian yang dilakukan dapat terpercaya maka dilakukan cara sebagai berikut.

1. Perolehan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik, diantara teknik pengumpulan data yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini terdiri atas observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dari perolehan data yang beragam dapat berlangsung disebabkan penggunaan cara mengumpulkan data yang berbeda. Dengan demikian, kevariasian data yang diperoleh dapat memenuhi aspek keterwakilan variasi fenomena dan dampak yang terjadi dalam penerapan manajemen kelas.
2. Triangulasi sumber, data yang diperoleh melalui triangulasi subjek, dimaksudkan agar kevariasian data dapat terjaga dengan memilih dan menetapkan beberapa sumber data. Hal ini diyakini karena setiap sumber akan memberikan data atau informasi yang berbeda. Dengan demikian, akumulasi data yang diperoleh diharapkan dapat memenuhi unsur keterkaitan aspek manajemen kelas yang terjadi pada setiap kegiatan pembelajaran, variasi data menjadi sumber informasi yang menunjang keakuratan dalam analisis data sebagai upaya memperoleh temuan penelitian.
3. Kecakupan, kesesuaian, kecukupan, literatur sebagai bentuk dukungan teori yang memiliki relevansi yang mendalam dengan karakteristik objek yang dikaji dalam penelitian ini yaitu penerapan manajemen kelas.

4. Data yang diperoleh terlebih dahulu didiskusikan dengan pakar atau ahli sebelum dilakukan analisis data. Dalam kaitan tersebut yang dimaksud sebagai pakar adalah pembimbing dalam mendampingi peneliti melakukan kajian tentang penerapan manajemen kelas. Arahan dan pendapat para pembimbing menjadi acuan untuk memilih dan memilah ketepatan dan kesesuaian data berdasarkan kajian penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Patton dalam bukunya menyatakan “Teknik analisis data adalah suatu proses pengelolaan data untuk memperoleh suatu hasil berdasarkan fenomena yang diteliti.² Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu.

1) Reduksi Data, reduksi data dilakukan dengan melakukan pemilahan data, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh di lapangan. Setelah memperoleh data di lapangan, peneliti mengkaji kembali data dengan memilih yang benar-benar di perlukan dalam penelitian. Setelah memperoleh data di lapangan, terjadilah reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap terusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis.

Tahapan awal setelah mendapatkan berbagai data di lapangan, kemudian semua data akan di analisis kembali dengan memilah data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan, sehingga data yang direduksi akan

²Patton, *Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Alfabeta; 2019), 19.

memberikan gambaran yang jelas dan lebih berfokus. Peneliti perlu memilah data tersebut mana yang relevan dan penting serta yang berkaitan dengan penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo.

2) Display Data, data yang diperoleh dari hasil mengumpulkan data di lapangan, peneliti melakukan klasifikasi dan penyesuaian data untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan makna dari data-data yang sudah diperoleh kemudian disusun secara sistematis dari bentuk yang kompleks menjadi lebih sederhana namun selektif.

3) Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan), verifikasi data berupa penarikan kesimpulan secara cermat oleh peneliti dengan peninjauan ulang pada data-data yang diperoleh di lapangan dan teruji validitasnya sehingga kesimpulan yang diperoleh teruji kegunaan dan kebenarannya. Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan serta saran sebagai bagian akhir dari penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian pada bagian ini peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan lokasi peneliti.

a. Sejarah Singkat berdirinya SMP Negeri 1 Palopo

SMP Negeri 1 Palopo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 1 Palopo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1) Visi

Terwujudnya Sekolah Unggul, Berprestasi, Kompetitif secara Global yang Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Iman dan Taqwa.

2) Misi

a) Unggul dalam pengembangan dan implementasi kurikulum 2013

(1) Mengupayakan perolehan SKL nasional berdasarkan Kurikulum 2013

(2) Mendokumentasikan Kurikulum 2013 di sekolah

(3) Memperluas dan memperdalam SKL di sekolah sesuai Kurikulum 2013

b) Program Pengembangan Proses Belajar Mengajar (PBM)

(1) Membuat rencana kegiatan pengelolaan PBM yang sesuai Kurikulum 2013

(2) Mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum

(3) Pendampingan guru dalam pembuatan instrumen penilaian beserta penerapan dan analisisnya dengan menggunakan komputer dan internet

(4) Membudayakan literasi dan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

c) Unggul Dalam Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sesuai Standar Nasional

(1) Mengadakan program pelatihan penguasaan Kurikulum 2013

(2) Meningkatkan kemampuan materi guru bidang studi yang berstandar nasional

(3) Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan ICT dalam PBM

(4) Meningkatkan kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran berbasis HOTS (*High Order Thinking Skill*)

d) Unggul Dalam Sarana dan Prasarana atau Fasilitas Pendidikan Sesuai dengan Standar Nasional

(1) Menyusun dan mengkondisikan fasilitas pendidikan berstandar nasional

(2) Pengadaan atau pembelian fasilitas pokok berstandar nasional seperti laboratorium IPA dan laboratorium komputer

(3) Menyediakan peralatan dan media pembelajaran di kelas yang sesuai dengan standar nasional

(4) Unggul dalam manajemen sekolah yang berstandar nasional

(5) Mengimplementasikan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas baik dalam bentuk administratif maupun tindakan

- (6) Mendokumentasikan berbagai panduan khusus pengelolaan berstandar Nasional (ISO 9001.2000) beserta operasional penerapannya dalam berbagai aspek pendidikan yang berbasis ICT
- (7) Melakukan jalinan kerja sama dengan sekolah lain baik lokal, Nasional maupun Internasional untuk pengembangan dan peningkatan mutu sekolah
- e) Unggul Dalam Pengembangan Sistem Penilaian
- (1) Mengadakan kegiatan untuk memperoleh konsep dan panduan sistem penilaian berdasarkan kurikulum 2013
- (2) Mengadakan kegiatan khusus instrumen soal dalam berbagai bentuk/jenis untuk semua mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013
- f) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- (1) Meningkatkan prestasi lomba mata pelajaran yaitu olimpiade sains dan bahasa baik nasional maupun internasional
- (2) Meningkatkan prestasi olahraga dan seni baik nasional maupun internasional
- (3) Meningkatkan prestasi non akademik yaitu, OSIS dan Pramuka baik nasional maupun internasional
- g) Unggul dalam IMTQ dalam rangka hidup bersama (*Learning to live together*)
- (1) Meningkatkan IMTQ melalui pembinaan rutin baik bagi guru, karyawan, maupun siswa sesuai dengan agama yang dianut
- (2) Pembudayaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santu) dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam rangka mengembangkan rasa salung 3A (asa, asih, dan asuh)

2. Deskripsi Data

Pada bagian ini peneliti akan menuliskan hasil wawancara mengenai cara proses penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo. Seperti yang telah dijelaskan penulis pada bab sebelumnya, bahwa pada penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan wawancara secara langsung oleh peneliti kepada informan, untuk kemudian memperoleh data-data tentang proses penerapan manajemen kelas di SMP Negeri 1 Palopo dan menggunakan telaah dokumen terkait bukti kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo.

Manajemen kelas merupakan kemampuan guru dalam mendaya gunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah. Kelas sebagai lingkungan belajar siswa merupakan aspek dari lingkungan yang harus diorganisasikan dan dikelola secara sistematis. Pada bagian ini peneliti akan menuliskan hasil wawancara mengenai bagaimana manajemen kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo.

1) Perencanaan Manajemen Kelas

Perencanaan kegiatan pembelajaran merupakan perencanaan dan persiapan yang dilakukan dengan sistematis dan terarah dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan sebelumnya yang kemudian nantinya diterapkan langsung di depan peserta didik. Sebelum proses pembelajaran berlangsung terlebih dahulu dilakukan perencanaan dengan menyiapkan perangkat belajar yang nantinya akan diterapkan

di kelas. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Suriadi Rahmat, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo, sebagai berikut.

Data 1:

“Perencanaan pembelajaran kita buat diakhir tahun ajaran, jeda waktu dalam libur sebelum ajaran baru dimanfaatkan untuk workshop pembuatan perangkat pembelajaran yang dipandu oleh wakasek kurikulum, sehingga perangkat pembelajaran sudah lengkap sebelum ajaran baru di mulai seperti RPP, Silabus, Jurnal harian, dan lain-lain. Sarana dan prasarananya juga sudah lengkap, dan saya yang langsung memonitor guru sebelum proses pembelajaran berlangsung.”



Gambar 4.1 Workshop pembuatan perangkat pembelajaran

Adapun proses perencanaan manajemen kelas berdasarkan ungkapan Bapak Andika Prawiro, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo.

Data 2:

“Dalam manajemen kelas tentunya kembali kepada guru masing-masing, sebelum masuk kelas tentunya harus ada perencanaan, secara umum yaitu bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, kemudian bagaimana kita bisa membangun budaya positif dalam kelas, budaya positif yang dimaksudkan adalah keyakinan kelas dan juga aturan kelas saat kita melakukan proses pembelajaran, selain kelengkapan RPP kita juga harus membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan siswa di dalam kelas, itulah yang dimaksud dengan keyakinan kelas dan aturan kelas biasanya dalam dunia perkuliahan itu dinamakan dengan kontrak perkuliahan.”

Hal senada juga yang diungkapkan Bapak Setnawati Patondo, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris sekaligus wali kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo mengenai proses perencanaan manajemen kelas yang dijelaskan pada data berikut.

Data 3:

“Di SMP Negeri 1 Palopo itu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum semester baru dimulai sudah selesai perangkat pembelajarannya yang kemudian harus di tanda tangani oleh kepala sekolah, adapun perangkat pembelajaran ada jadwal tatap muka di kelas, jurnal harian, agenda harian, kalender pendidikan, pemetaan minggu dan jam efektif, program tahunan, program semester, program penilaian, rumusan pembelajaran, analisis Kompetensi Dasar, alur pembelajaran, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dan modul ajar, jadi itu semua harus selesai sebelum proses pembelajaran berlangsung, kemudian dalam menyusun ini kita terbagi dalam kelompok mata pelajaran misalnya tim bahasa Indonesia ada tim bahasa Inggris, dan lain-lain yang kemudian dikerjakan per-tingkatan kelas dengan kemampuan guru bidang studi, dari situ nanti akan dihasilkan semua perangkat pembelajaran yang kemudian siap ditandatangani kepala sekolah dan disahkan pengawas bina, setelah itu diaplikasikan di kelas pembelajaran, jadi semua sudah siap dan dipikirkan dengan matang.”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa narasumber dapat dipahami bahwa dalam manajemen kelas sangat diperlukannya perencanaan yang matang sebelum proses pembelajaran berlangsung, kesiapan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan akan memudahkan guru dan menjadi patokan guru dalam melakukan proses pembelajaran di depan peserta didik. Guru memiliki keterampilan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Pengorganisasian Manajemen Kelas

Siswa merupakan individu yang memiliki perbedaan dan persamaan dalam pola pikir dan karakternya. Perbedaan dan persamaan tersebut dapat membantu

dalam usaha pengaturan di kelas. Dalam lingkungan belajar siswa akan di bentuk kelompok yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki pola berpikir yang berbeda dalam hubungan tersebut akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kreatif, lingkungan belajar juga akan lebih bergairah dan penuh kesenangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andika Prawiro, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang dijelaskan pada data berikut.

Data 1:

“Saya biasanya menggunakan pembelajaran personal juga kadang pembelajaran kelompok tergantung dengan materi dan suasana belajar saat itu, juga terkadang muncul secara tiba-tiba. Dalam memberikan *game* atau sebagainya dalam pembelajaran biasanya kita gunakan berbagai macam cara agar siswa tidak merasa jenuh dan saya tidak pernah menganggap siswa saya ada pintar atau ada yang bodoh atas semacamnya, artinya di sini bahwa mereka memiliki hak yang sama, kecuali dalam diferensiasi pembelajaran, misalnya saya berikan materi menyimpulkan teks cerita, jadi siswa itu kadang ada yang suka membaca, ada yang suka nonton, ada juga yang suka diperdengarkan, kemudian kita diferensiasi dan saya kelompokkan, siswa yang suka nonton dijadikan satu kelompok dan begitupun dengan yang lainnya kemudian diberikan tugasnya berbeda sehingga mereka mudah dalam menyimpulkannya juga dalam pengumpulan tugasnya juga kita diferensiasikan jangan sampai membebankan sesuatu yang bukan keahliannya tapi beri dia waktu agar mereka belajar untuk paham.”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Setnawati Patondo, S.Pd., selaku guru wali kelas IX sekaligus guru bidang studi bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo.

Data 2:

“Pembuatan kelompok belajar kadang-kadang itu ada kelompok belajar permanen biasanya kelompok belajar itu dibuat oleh wali kelas, sebagai wali kelas saya melihat kondisi anak-anak jadi tidak semua yang pintar disatukan dengan yang pintar dalam satu jadi kita variasikan mereka supaya siswa yang belum bisa atau belum paham dapat dibantu oleh teman yang sudah paham, itu dinamakan tutor sebaya jadi mereka itu bisa ajar temannya,

mungkin juga faktor kedekatan rumah kita sesuaikan agar memudahkan mereka ketika ada tugas tambahan. Guru mata pelajaran juga memiliki kelompok sendiri-sendiri yang juga bervariasi dalam setiap kelompok dan tidak harus laki-laki harus sekelompok dengan laki-laki ataupun sebaliknya, juga setiap kelompok di dalamnya itu ada ketua kelompok dimana dia yang memberikan arahan kepada temannya juga mereka akan saling ajar satu sama lain sehingga dalam lingkungan kelas itu dapat memunculkan solidaritas dalam pertemanan.”



Gambar 4.2 Kegiatan kelompok belajar di SMP Negeri 1 Palopo

Berdasarkan jawaban kedua narasumber dalam hal pengorganisasian manajemen kelas bahwa dalam lingkungan belajar diperlukan pengelompokan belajar agar menciptakan suasana yang nyaman dan bervariasi yang tidak membosankan, setiap guru memiliki wewenang dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman sesuai dengan kondisi di kelas, memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran.

3) Kepemimpinan Manajemen Kelas

Kepemimpinan manajemen kelas adalah kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola kelas saat proses belajar mengajar. Kepemimpinan tersebut berupa bagaimana cara guru dalam membuka pelajaran, cara melakukan pembelajaran dengan baik dan juga melakukan penutup pembelajaran. Jiwa

pemimpin yang baik pada pendidik akan memberikan contoh yang baik juga kepada peserta didik sehingga dapat dijadikan teladan. Berdasarkan ungkapan dari Bapak Andika Prawiro, S.Pd. yang dijelaskan pada data berikut.

Data 1:

“Dalam setiap pembelajaran tentu kita berikan mereka motivasi baik di awal pembelajaran atau juga di selip-selip di tahap pembelajaran di lakukan tidak harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran tapi bisa saja kita ubah sesuai dengan kondisi pembelajaran pada saat itu kemudian kita tanya mereka apa tujuan pembelajaran yang diajarkan itu juga termasuk motivasi, hambatan dalam pembelajaran itu pasti ada bukan maksud kita hilangkan tapi kita mencoba untuk meminimalisir hambatan misalnya ada kemampuan peserta didik yang dibawah, itu kita terhambat lagi kita coba gunakan model-model atau metode-metode yang lain yang mana banyak siswa yang cari-cari perhatian, ada juga siswa yang pikirannya diluar pembelajaran jadi itu semua yang menjadi hambatan untuk pembelajaran setiap guru memiliki cara sendirinya dalam mencari solusi hambatan pembelajaran itu, dalam diri kepemimpinan dapat memberikan teladan yang baik pada siswa dan itu kalau saya pribadi jika saya sudah masuk ke dalam gerbang sekolah, saya sudah berpendapat bahwa pasti ada siswa yang memperhatikan saya, dalam pembelajaran saya tidak terlambat itu termasuk keteladanan disiplin, kemudian membuang sampah sembarangan yang nantinya jika ada siswa yang membuang sampah sembarangan kita beri dia teguran, lalu kita berikan senyuman.”

Hal senada diungkapkan Setnawati Patondo, S.Pd, tentang kepemimpinan kelas yang dilakukan di SMP Negeri 1 Palopo.

Data 2:

“Pastinya sebelumnya dilakukannya pembelajaran kita ajak siswa berdoa bersama kadang-kadang ada juga guru mata pelajaran yang setiap akan dimulai pembelajaran diajak untuk berdoa bersama terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas tapi sekarang saya suruh bergantian yang pimpin agar mereka merasakan menjadi pemimpin walau hanya hal kecil kemudian sebelum dimulai kita juga mengaitkan dulu pelajaran yang dulu dengan yang sekarang kita juga memotivasi siswa agar mereka termotivasi belajar di mata pelajaran tersebut dan sudah seberapa paham anak-anak dengan pelajaran yang akan kita pelajari dengan pertanyaan-pertanyaan. Kita jangan men judge siswa jika nantinya terkendala proses pembelajaran dengan siswa yang malas atau ada yang tidur dan lain-lain, tapi kita tanya dahulu ada apa, apa yang terjadi kita coba untuk membangun komunikasi

sehingga mereka mau mengutarakan apa yang dia alami seperti itu misalnya mereka tidur kita tidak tau jika di rumahnya semalam banjir atau jaga ibunya yang sakit, atau dia yang sakit jadi kita beri dia perhatian khusus, juga siswa yang malas kita berikan dia motivasi dan perhatian khusus misalnya kita berikan dia tugas tapi tidak memberatkan kemudian kita ajak dia ngobrol agar mereka nyaman dan jangan kita lelah untuk memberikan motivasi kepada mereka.”



Gambar 4.3 Proses belajar mengajar di kelas

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kepemimpinan manajemen kelas yang diterapkan guru dapat mengembangkan potensi siswa dalam belajar melalui teguran dan contoh yang baik dengan tidak melanggar aturan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 1 Palopo.

4) Pengendalian Manajemen Kelas

Kegiatan pengendalian kelas bukanlah hal yang mudah bagi para guru terlebih siswa di dalam kelas memiliki beragam karakter dan pikiran, pengendalian kelas juga menjadi alat ukur pembelajaran guru untuk siswa sampai dimana mereka memahami materi pembelajaran bukan hanya penilaian pembelajaran tetapi juga penilaian sikap siswa, sistem penilaian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Palopo saat ini menjadi dua yakni penilaian sumatif dan penilaian formatif. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Andika Prawiro, S.Pd. yang dijelaskan pada data berikut.

Data 1:

“Mengendalikan kelas kita lakukan agar siswa tetap kondusif pada saat pembelajaran juga selalu memonitor siswa kemudian metode pembelajaran yang kita gunakan biasanya sedikit berubah sesuai kondisi tetapi tetap sesuai dengan materi. Sistem penilaian yang ada sekarang ada dua yakni penilaian formatif yang mana penilaian ini untuk mengevaluasi pembelajaran dan penilaian sumatif yaitu evaluasi pengetahuan peserta didik dan penilaian sikap juga ada. Alat ukur yang digunakan pastinya yah misalnya alat ukur formatif kita bisa tentukan dari capaian pembelajaran peserta didik tersebut, kita berikan nilai tapi nilainya untuk evaluasi pembelajaran bukan untuk memberikan nilai pada saat ujian jadi itu penilaian sumatif. Jadi ketika naik tingkatkan dipastikan nilai siswa ada peningkatan.”

Berdasarkan ungkapan Setnawati Patondo, S.Pd, mengenai pengendalian kelas yang dilakukan di SMP Negeri 1 Palopo.

Data 2:

“Evaluasi pembelajaran yang ada di SMP 1 ini ada yang namanya penilaian proses pada saat pembelajaran, pada akhir pembelajaran ada yang namanya sumatif setelah beberapa pembelajaran jadi dulu itu dikenal dengan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, sebenarnya itu semua sama hanya saja namanya saja yang beda jadi ada namanya Sumatif Akhir Semester (SAS), ada namanya Sumatif Tengah Semester (STS) maksudnya dulu dikenal penilaian tengah semester karena sekarang kita sudah diatur oleh kurikulum merdeka, jadi penilaian itu tergantung dari guru mata pelajaran mau dia kasi ulangan setelah beberapa pertemuan sumatif 1, sumatif 2, sumatif 3 kemudian STS, itu boleh dilakukan juga kadang-kadang ada sekolah yang tidak lakukan yang penting ada Sumatif Akhir Semester (SAS), jadi sudah dirancang memang sebelumnya sebelum pembelajaran oleh guru mata pelajaran, ketika kita mengadakan evaluasi dari situ kita lihat apakah target yang sudah kita capai itu sudah terpenuhi atau belum kalau belum apa yang harus kita lakukan jadi itu ada refleksinya ada perbaikan juga bisa kita kasi remedial kepada siswa, yang sudah baik harus kita kayakan kita kasi pengayaan nah yang baik sekali kita fungsikan jadi tutor sebaya membantu membimbing teman-temannya. Jadi itu tadi kita bandingkan apa saja yang perlu diperbaiki apakah metode atau model pembelajaran yang harus saya ganti, perbaiki agar lebih baik juga kita refleksi target pencapaian anak-anak jadi itu harus analisis perbaikan, perbaikan dan pengayaan kemudian kita tetapkan standar penampilan kelas sesuai dengan guru mata pelajaran masing-masing walaupun sudah ada standar penampilan dari sekolah.”

Itulah hasil wawancara mengenai pengendalian manajemen kelas di SMP Negeri 1 Palopo. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pengendalian kelas

yang dilakukan, guru selalu melakukan perbaikan pada metode pembelajaran yang digunakan menjadi lebih baik agar siswa lebih memahami pelajaran dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbaikan nilai apabila terdapat nilai yang tidak sesuai target pembelajaran.

3. Dampak Kualitas Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palopo

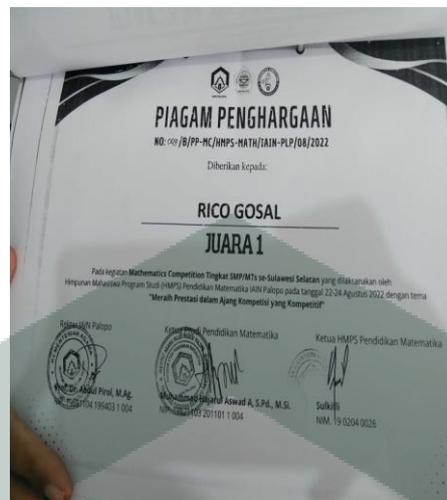
Pada bagian ini peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendukung kesempurnaan penelitian ini mengenai hasil belajar dan prestasi siswa di SMP Negeri 1 Palopo. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Suriadi Rahmat, S.PD., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Palopo terkait kualitas belajar yang dijelaskan pada data berikut.

Data 1:

“Mata pelajaran di SMP Negeri 1 Palopo ada 10 mata pelajaran yaitu pendidikan agama dan budi pekerti yang terdiri dari agama Islam, Protestan dan Khatolik, selain agama tiga tersebut kami berikan kebijaksanaan untuk mencari guru diluar masing-masing, kemudian mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA terpadu, IPS Terpadu, Seni Budaya, PJOK, Bahasa Inggris, Prakarya dan Informatika sebagai mata pelajaran yang baru. Prestasi yang diraih siswa SMP Negeri 1 Palopo telah banyak baik akademik maupun non akademik bisa dilihat dari piala-piala yang ada”.



Gambar 4.4 Piala prestasi siswa SMP Negeri 1 Palopo



Gambar 4.5 Piagam penghargaan siswa berprestasi di SMP Negeri 1 Palopo

Lebih lanjut mengenai hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo yang mengalami peningkatan dengan mengikuti KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang semakin naik setiap tingkatan sehingga hasil belajar siswa dalam rapor juga mengalami peningkatan berdasarkan wawancara dengan Suriadi Rahmat, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah yaitu.

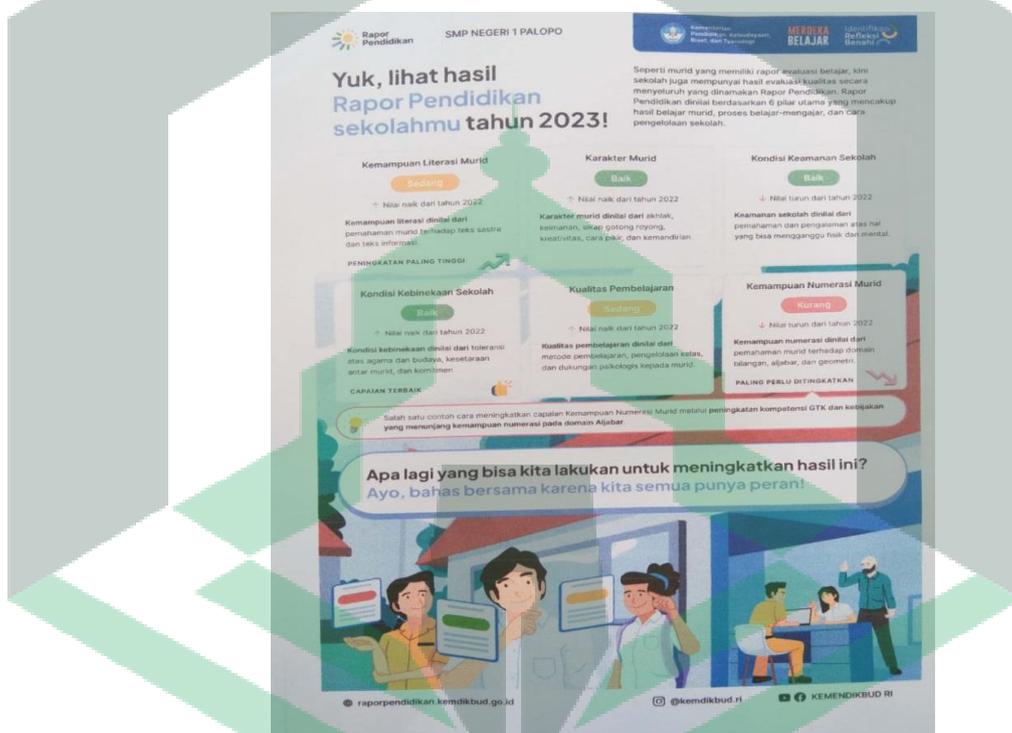
Data 2:

“Dalam satuan pendidikan ada dinamakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) setiap tingkatan siswa selalu mengikuti KKM tersebut dan semakin tinggi jenjang kelasnya maka akan semakin tinggi pula KKM sehingga akan memotivasi siswa agar nilai siswa selalu naik. Sering juga siswa yang tidak memenuhi KKM dan ada yang dinamakan remedial ada juga yang dinamakan pengayaan, remedial tersebut untuk memperbaiki nilai yang berada di bawah KKM kemudian pengayaan adalah bagaimana mempertahankan nilai yang sudah bagus, ada juga beberapa upaya yang dilakukan ketika nilai siswa yang bermasalah jenis remedialnya biasanya ada yang penugasan saja atau mengulangi soal yang telah dikerjakan agar lebih memuaskan, perbaikan-perbaikan juga selalu kita upayakan untuk menunjang kualitas belajar yang ada disini seperti metode pembelajaran dan sumber pembelajaran yang kita gunakan agar lebih baik lagi, walaupun masih ada yang mengalami penurunan kinerja kita itu dijadikan sebagai pembelajaran bagi kami pihak sekolah untuk lebih baik dan kita carikan solusi”.

Hal serupa juga dikatakan oleh salah satu guru di SMP Negeri 1 Palopo Roslini Rahing, S.Pd., M.Pd. yaitu.

Data 3:

“Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Palopo masih menggunakan kurikulum K13 untuk kelas 9 dan kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan 8, saya melakukan pendekatan kepada siswa sesuai dengan kondisi dan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan respon siswa juga bagus. Nilai siswa juga memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) jika ada yang masih di bawah maka dilakukan remedial”.



Gambar 4.6 Dokumentasi Rapor Pendidikan Sekolah SMP Negeri 1 Palopo Tahun 2023

Berdasarkan rapor pendidikan sekolah tersebut bahwa evaluasi juga dilakukan pada sekolah secara keseluruhan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang dinilai berdasarkan 6 pilar utama yang mencakup hasil belajar murid, proses belajar mengajar dan cara pengelolaan sekolah. Dalam rapor pendidikan sekolah menunjukkan bahwa SMP Negeri 1

Palopo mengalami peningkatan dari tahun 2022 pada keterampilan literasi yang dinilai dari pemahaman murid terhadap teks sastra dan teks informasi. Karakter murid yang dinilai dari akhlak, keimanan, sikap gotong royong, kreativitas, cara pikir, dan kemandirian dinilai baik dan mengalami peningkatan dari tahun 2022. Kondisi keamanan sekolah di SMP Negeri 1 Palopo mengalami penurunan dari tahun 2022 yang dinilai dari pemahaman dan pengalaman atas hal yang bisa mengganggu fisik dan mental. SMP Negeri 1 Palopo mengalami peningkatan pada kualitas pembelajaran yang dinilai dari metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik, pengelolaan kelas yang baik, dan dukungan psikologis kepada murid. Kemampuan numerasi murid mengalami nilai turun dari tahun 2022 dinilai dari pemahaman murid terhadap domain bilangan, aljabar, dan geometri. Terdapat 5 pilar yang mengalami peningkatan dari tahun 2022 sehingga hal tersebut perlu dipertahankan, juga terdapat 1 pilar yang masih perlu ditingkatkan yaitu pemahaman murid terhadap numerasi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka peneliti akan melakukan analisis data pada sub bab ini. Pada bagian ini peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan pendekatan sebagaimana yang telah disampaikan pada metode penelitian.

Analisis data hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam dua hal pokok yaitu penerapan manajemen kelas di SMP Negeri 1 Palopo dan dampak kualitas

belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo. Kedua hal tersebut di elaborasi secara runtut dengan ulasan sebagai berikut.

1. Penerapan Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kualitas Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palopo

Manajemen kelas adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengatur proses belajar mengajar secara terstruktur dengan mempersiapkan bahan ajar, sarana prasarana pembelajaran dan penataan ruang belajar dengan baik agar terciptanya suasana pembelajaran yang efektif.¹ Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, guru terlebih dahulu melakukan perencanaan manajemen kelas untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai ke depannya, kemudian pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian untuk mengevaluasi proses pembelajaran, hal tersebut berdasarkan teori dari George R Terry dalam kutipan Jusmani dan Eka Fitriani.

a. Perencanaan Manajemen kelas

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan manajemen peserta didik, yaitu rangkaian yang harus dilakukan kedepannya dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada. Pada saat penentuan dan pengambilan keputusan tentang proses manajemen kelas dalam hal ini seorang kepala sekolah sebagai manajer dan administrator harus mampu melakukan pengambilan keputusan yang bijak untuk menyusun dan merencanakan berbagai sumber, baik sumber daya maupun sumber dana untuk

¹ Widi Darma dan Hara Mita Rani, "Manajemen Kelas Berbasis *Mindfulness* (Studi Pustaka)", *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial dan Agama*, Vol. VI, No. 1 (Juli 2020), 6. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1840427&val=19471&title=Manajemen%20Kelas%20Berbasis%20Mindfulness>

mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang telah ditetapkan dan yang telah ditentukan. Dalam menerapkan manajemen kelas di SMP Negeri 1 Palopo terlebih dahulu pihak sekolah akan melakukan perencanaan dan menetapkan target kegiatan yang nantinya akan dilakukan saat proses pembelajaran sehingga pelayanan yang diberikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan akan berdampak positif bagi sekolah dan peserta didik yaitu dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar seperti jadwal tatap muka di kelas, jurnal harian, agenda harian, kalender pendidikan, pemetaan minggu dan jam efektif, program tahunan, program semester, program penilaian, rumusan pembelajaran, analisis kompetensi dasar, alur pembelajaran, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dan modul ajar. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan tersebut akan menjadi patokan pendidik dalam mengajar.

Perangkat pembelajaran disiapkan sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan yang kemudian di tandatangi oleh kepala sekolah dan di sahkan oleh pengawas bina. Guru juga melakukan kesepakatan dengan siswa di dalam kelas yang dimaksudkan ialah keyakinan kelas dan aturan kelas, kesepakatan kelas yang telah dibuat akan menunjang dalam terbentuknya praktik baik dan terciptanya budaya disiplin positif di kelas serta dapat membantu proses belajar mengajar yang baik dan tidak menekan. Sebagai pendidik, guru juga memiliki tanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kelas di SMP Negeri 1 Palopo bahwa pihak sekolah baik kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan telah melakukan perencanaan yang

baik dengan melakukan rapat ataupun *workshop* sebelum menerapkan manajemen kelas sehingga dalam proses belajar mengajar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan.

b. Pengorganisasian Kelas

Dalam penerapan manajemen kelas, pengorganisasian adalah kegiatan dengan menyusun dan membentuk hubungan kerja dengan orang lain sehingga terciptalah kerja sama. Sebagaimana teori George R. Terry dalam kutipan Wiwi Nopitasari, dkk, bahwa kegiatan-kegiatan pengorganisasian dirancang meliputi: 1) Pembagian tugas, 2) Struktur organisasi, 3) Kelompok kerja formal dan informal, 4) Perumusan dinamika organisasi.² Pengoptimalan perencanaan manajemen kelas, dilakukan dengan kerja sama yang baik, kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan melakukan upaya pengorganisasian agar perencanaan yang telah dibuat dapat berjalan dengan lancar. Kepala sekolah sebagai pemimpin membagi tugas kepada guru sesuai dengan bidangnya untuk melakukan proses pengajaran dan bekerja sama atau diskusi dengan bidang mata pelajaran yang lain agar saling memberi masukan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Pengorganisasian kelas ini dilakukan guru dengan menentukan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan kelas, guru juga membagi siswa kedalam kelompok belajar agar suasana di kelas tidak membosankan, kelompok belajar yang dibuat bervariasi agar siswa dapat melakukan komunikasi dan juga saling membantu dalam memahami pelajaran atau tutor sebaya. Guru menciptakan dan

² Wiwi Nopitasari, Erjati Abas, dan Riskun Iqbal, "Manajemen Kepemimpinan Wali Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 02, No. 02,(2023). http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unis_anjournal/article/view/1066/649

memelihara suasana belajar yang kondusif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumentasi terkait pengorganisasian manajemen kelas bahwa SMP Negeri 1 Palopo selalu mengupayakan siswa agar memiliki kerja sama yang baik dan bertanggung jawab dalam tugas dan fungsi tertentu. Pengelompokan belajar dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran dengan bantuan teman atau tutor sebaya sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

c. Kepemimpinan kelas

Proses penerapan manajemen kelas dapat terlaksana dengan adanya jiwa kepemimpinan yang ada pada seorang guru, dengan jiwa tersebut maka guru dapat menggerakkan dan mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Keberhasilan pemimpin di dalam kelas bergantung pada kecerdasan yang dimiliki sehingga siswa dapat mengerti dan cepat memahami. Pendidik perlu memiliki keahlian yang lebih dari sebelumnya karena mereka harus bisa mengandalkan kesepakatan diri dan mengurangi kekuasaan yang mementingkan diri sendiri. Kesuksesan pendidik harus dengan membangun hubungan dengan banyak orang termasuk peserta didik.³ Di SMP Negeri 1 Palopo guru selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum dimulainya proses belajar mengajar, dengan adanya motivasi yang diberikan diharapkan peserta didik lebih semangat dan fokus dalam belajar. Perhatian yang diberikan dari pendidik akan

³ I Gusti Ketut Arya Sunu, "Kepemimpinan Efektif dalam Pengelolaan Kelas dengan Pembelajaran Daring", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol. 9 No. 1, (Februari 2021), 235. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/32724/17644>

menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar. Komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan orang tua siswa akan memberikan informasi kepada orang tua siswa mengenai perkembangan anaknya dan tercipta rasa kepercayaan agar tidak timbul kesalahpahaman yang dapat menimbulkan keributan.

Guru memberikan contoh dengan perkataan yang sopan dan santun agar peserta didik dapat mengikuti perkataan tersebut ke depannya. Guru yang baik akan memberikan teladan yang baik kepada peserta didik, di SMP Negeri 1 Palopo guru dan siswa diwajibkan datang ke sekolah pukul 07.15 wita untuk melakukan literasi yang dilakukan setiap hari Selasa dan Rabu untuk literasi semua mata pelajaran, Kamis dan Sabtu khusus untuk literasi tentang keagamaan dan untuk hari Jum'at dilakukan kegiatan adiwiyata membersihkan lingkungan sekolah dan jam pelajaran dimulai pada pukul 07.30 wita. Tata tertib yang telah dibuat agar terciptanya kedisiplinan bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Palopo. Pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Palopo telah mengajarkan kedisiplinan dan kesopanan pada peserta didik yang dilihat langsung oleh peneliti saat melakukan observasi.

d. Pengendalian Kelas

Setelah semua fungsi berjalan maka pengendalian kelas dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian belajar siswa yang ada di SMP Negeri 1 Palopo terbagi menjadi dua yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif, adapun penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan saat proses pembelajaran per bab, per unit ataupun setiap kompetensi tertentu berlangsung yang

bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah diberikan yang hasilnya digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran lebih baik lagi dan mencapai penguasaan materi yang optimal. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran yang sudah berakhir.

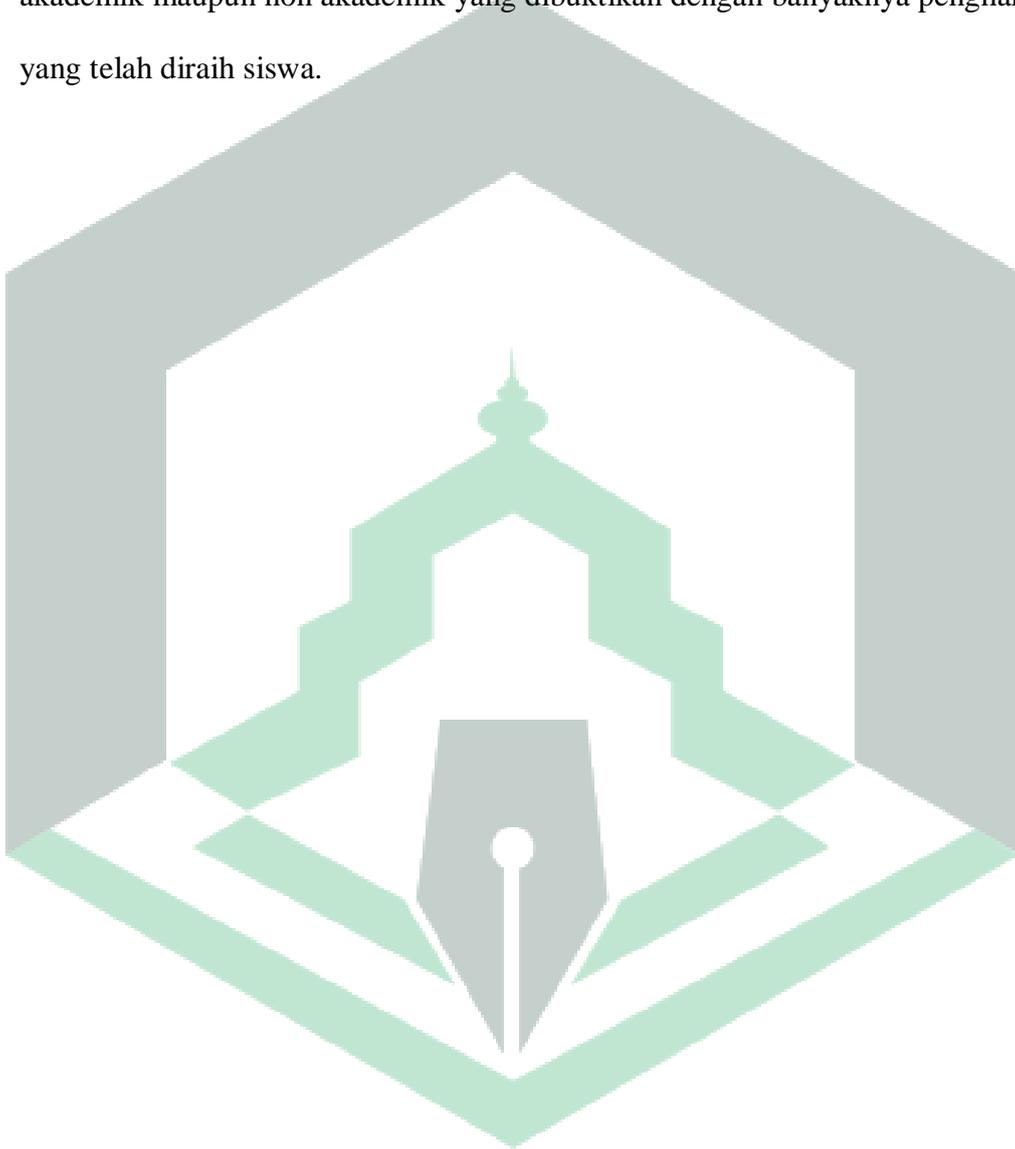
Hasil penilaian sumatif digunakan untuk menentukan nilai rapor, naik kelas atau tinggal kelas, dan lulus tidaknya peserta didik. Penugasan pelajaran telah dirancang masing-masing oleh guru mata pelajaran SMP Negeri 1 Palopo, evaluasi yang telah diberikan apabila tidak mencapai target yang telah ditetapkan maka guru akan melakukan perbaikan-perbaikan baik metode maupun model pembelajaran yang digunakan agar peserta didik lebih paham dan menguasai materi pembelajaran. Guru akan memastikan bahwa nilai siswa SMP Negeri 1 Palopo selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki nilai yang belum mencapai target dengan memberikan perhatian khusus kepada peserta didik tersebut dan menerapkan tutor sebaya yaitu memberikan kesempatan kepada teman yang sudah menguasai pelajaran untuk mengajar temannya yang belum menguasai pelajaran. Standar penampilan kelas di SMP Negeri 1 Palopo telah dibuat sesuai dengan kesepakatan bersama oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, guru juga dapat menetapkan standar penampilan kelas mata pelajaran dari masing-masing guru yang sesuai dengan pembelajaran dan tidak menyimpang dari ketetapan yang telah berlaku.

2. Dampak Kualitas Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palopo

Melalui hasil wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti, dapat diperoleh bahwa hasil rapor pendidikan sekolah yang dinilai berdasarkan 6 pilar utama yang mencakup hasil belajar murid, proses belajar mengajar, dan cara pengelolaan sekolah di SMP Negeri 1 Palopo tahun 2023 yang dilihat pada rapor pendidikan sekolah yang dinilai pada 6 pilar utama yaitu kemampuan literasi murid, karakter murid, kondisi keamanan sekolah, kondisi kebinekaan sekolah,, dan kualitas pembelajaran dan kemampuan numerasi murid bahwa terdapat 2 pilar yang mengalami nilai turun dari tahun 2022 yaitu pada kondisi keamanan sekolah dan kemampuan numerasi murid sehingga masih diperlukannya peningkatan pada pillar tersebut oleh pihak sekolah, terlebih pada kemampuan numerasi murid yang dinilai masih kurang sehingga disarankan untuk meningkatkan capaian kemampuan numerasi murid melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Aljabar. Adapun 4 pilar lainnya telah mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu pada kemampuan literasi murid, karakter murid, kondisi kebinekaan sekolah, dan kualitas pembelajaran.

Dalam wawancara yang telah dilakukan bersama narasumber bahwa SMP Negeri 1 Palopo selalu memberikan kesempatan perbaikan nilai bagi siswa yang masih belum mencukupi dalam KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan memberikan pengajaran lebih maksimal kepada peserta didik tersebut. Pelayanan yang baik selalu diberikan oleh pihak sekolah untuk menunjang proses peningkatan kualitas pembelajaran terutama pada kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogi,

professional, kepribadian, dan sosial. Perbaikan pada sumber pembelajaran dan metodologi pembelajaran atau strategi pembelajaran. SMP Negeri 1 Palopo merupakan sekolah yang unggul yang memiliki banyak prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik yang dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang telah diraih siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan manajemen kelas di SMP Negeri 1 Palopo telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya profesional guru dalam proses belajar mengajar melalui perencanaan yang matang sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, pengorganisasian kelas yang dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, guru memiliki jiwa kepemimpinan dalam proses belajar maupun di luar jam pelajaran agar siswa dapat termotivasi dalam belajar dan pengendalian kelas yang dilakukan dengan baik dan selalu melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat nilai siswa yang belum mencapai target, perbaikan metode pembelajaran dilakukan untuk lebih memaksimalkan proses belajar mengajar. Peranan manajemen kelas tidak terlepas dari hambatan dan masalah yang terjadi, manajemen kelas yang dilakukan guru dengan berbagai kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang baik tidak dapat berjalan dengan baik tanpa manajerial guru.
2. Kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo yang dilihat dilihat pada rapor pendidikan bahwa masih perlunya peningkatan pada 1 pilar yaitu kemampuan

numerisasi murid dan telah mengalami penurunan pada kondisi keamanan sekolah serta telah mengalami peningkatan pada 4 pilar yaitu pada keterampilan literasi murid, karakter murid, kondisi keamanan sekolah, kondisi kebinekaan sekolah dan kualitas belajar. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo telah dikategorikan sebagai sekolah unggulan dalam prestasi akademik maupun non akademik yang dapat dilihat dari banyaknya piala dan piagam penghargaan yang telah diraih pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan simpulan tersebut. Maka disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang sebagai pertimbangan sekolah agar penerapan manajemen kelas dalam pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo tetap berjalan dengan baik yaitu sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah harus selalu memberikan bimbingan dan memberikan dukungan kepada guru-guru agar tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik.
2. Guru harus mempertahankan keefektifan dalam mengajarnya agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Guru hendaknya tetap mempertahankan lagi kemampuannya dalam mengelola kelas agar siswa lebih semangat dalam belajar dan kondisi di kelas tetap kondusif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Wafi, Muhammad, Thesis: “*Metode Pendidikan Islam dalam QS. An-Nahl ayat 125 (Telaah Kitab Tafsiri Al Misbah Karya Quraish Shihab)*,” (Kudus, IAIN, 2021). <http://repository.iainkudus.ac.id/5446/>
- Abdullah, Abu Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja’fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz 1, No. 68, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M), .
- Al Yakin, Ahmad, “Manajemen Kelas di Era Industri 4.0,” *Jurnal Pegguruang: Conference Series* vol. 1, no. 1 (Mei 2019): <https://core.ac.uk/download/pdf/228642190.pdf>.
- Astuti, “Manajemen Kelas yang Efektif,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* vol. 9, no. 2, (Agustus, 2019): <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/425/350> .
- Aulia, Resti, dan Uep Tatang Sontani, “Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Manajemen Perkantoran* vol. 3, No. 2 (Juli, 2018): https://ejournal.lupi.edu/index.php/jp_manper/article/view/11759.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Ed. 1* (Cet. Ke-4; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Darma, Widi, dan Hara Mita Rani, “Manajemen Kelas Berbasis *Mindfulness* (Studi Pustaka)”, *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial dan Agama*, Vol. VI, No. 1 (Juli 2020): <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1840427&val=19471&title=Manajemen%20Kelas%20Berbasis%20Mindfulness>
- Efendi, Rinja, dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*, (Pasuruan-Jawa Timur: Qiara Media, 2019).
- Erwinsyah, Alfian, “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* vol. 5, No. 2 (Agustus, 2017): <https://www.jurnal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>.

- Fitri, Zahratul, Muhammad Zulfat Akbar, dan Mutammimu Ula', "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di SMKN 3 Lhokseumawe", *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 5, no. 1, (2021), <https://ojs.unimal.ac.id/sisfo/article/view/4857/2662>
- Hamid Wahid, Abdul dan Chusnul Mualli Mutmainnah, "Manajemen Kelas dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif, Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Al-Fikrah* vol. 5, No. 2 (2018): <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/view/1106>.
- Herliani, Didimus Tanah Boleng, dan Elsy Theodora Maasawet, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Klaten: Lakeisha, 2019).
- Herliani, Didimus Tanah Boleng, dan Elsy Theodora Maasawet, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Klaten: Lakeisha, 2019).
- Hidayat, Wahyu, Jaja Jahari, Chika Nurul Shyta, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah," *Jurnal Pendidikan UNIGA* vol. 14, no. 1 (2020): <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/913>.
- Hilal Mahmud, Mohamad Ilham Hilal, dan Asmaul Khusna, *Manajemen (Management Fundamentals)*, (Gowa, Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2021).
- Idrus L, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 2, (Agustus 2019), <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/viewFile/427/352>
- Ilmiawan dan Arif, "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Bima), *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 2, no. 3, (2019), <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/download/498/482>
- Indra Yudha, Redi, "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi", *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, (April 2020), <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/156>
- Jusmani, Eka Fitriana, *Manajemen Kelas Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Serang Banten: VC. AA. RIZKY, 2019).

Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya: *Q.S An-Nahl/16: 125.*

Ketut Arya Sunu, I Gusti, "Kepemimpinan Efektif dalam Pengelolaan Kelas dengan Pembelajaran Daring", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol. 9 No. 1, (Februari 2021): <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/32724/17644>

Kumalasari, Neneng, "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas", *Jurnal Pendidikan Islam* vol 2, no. 1 (2019). <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmu/article/view/260>

Latif, Mukhtar dan Surya wahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Kencana,2018):<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Cfu2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA201&dq=teori+manajemen+kelas+buku+mukhtar+latif&ots=QUr5UUzDM1&sig=EJTXNRTuILjXzjIqhRI3qa-aDZs>

Magdalena, Ida, Alvi Ridwanita, dan Bunga Aulia, "Evaluasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, vol. 2, no. 1, (Januari 2020), <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/628>

Mahmudi, Ihwan, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, Amir Reza Kusuma, "Taksonimi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom" *Jurnal Multidisiplin Madani* vol. 2, no. 9, (September, 2022): https://www.researchgate.net/publication/364117809_Taksonomi_Hasil_Belajar_Menurut_Benyamin_S_Bloom_JURNAL_MULTIDISIPLIN-MADANI_MUDIMA

Mubarak, Faisal, "Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam", *Jurnal:Manajemen Pendidikan*, vol 1, no 1, (2019), <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/342>

Mutmainnah, Siti, Bambang Sunarko, dan Eling Purwanto Jati, "Pengaruh Manajemen Kelas, Kesiapan Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Purwokerto", *Soedirman Economic Education Journal* vol. o2 no.01 (2020): <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/article/view/2424>

Nugraha, Muldiyana, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* vol. 4, No. 1 (Juni,

2018): <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbaw/article/view/1769>.

Parnawi, Afi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019).

Parshusip, Holmes, Heryanto, dan Pandapotan Tambunan, *Manajemen Kelas*, (Malang, Literasi Nusantara, 2021): <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Xp9BEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=parhusip+holmes&ots=Ma4wqJy9EI&sig=Gu86Nrb-G9ReIesCdUldTsh9vw>.

Patton, *Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Alfabeta; 2019).

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), <https://idr.uin-antasari.ac.id/16681/1/Pengantar%20Evaluasi%20Pendidikan%20ISI.pdf>

Ritonga, Adelia Priscila, Nabila Putri Andini, dan Layla Ikimah, "Pengembangan Bahan Ajaran Media", *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, vol. 1, no. 3 (2022), <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/download/2612/2125/>

Rona, "Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, (24 November 2020), <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/prymerly/article/download/327/257/>

Safri, Dedy, "Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Raja Ampat", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (Januari, 2020). <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/383>

Salsabila, Azza dan Puspitasari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* vol. 2, no. 2, (Mei, 2020): <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/800>.

Suleha, Siti, Slamet Sholeh dan Hj. Mimin Maryati, "Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran* vol. 4, no. 3, (2021), <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/4585>.

Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, (Tulung Agung-Akademia Pustaka, 2018).

Toharudin, Moh, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Klaten: Lakeisha, 2019).

Victorynie, Irnie, “Mengatasi *Bullying* Siswa Sekolah Dasar dengan Menerapkan Manajemen Kelas yang Efektif,” *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* vol. 5, no.1 (2018): <https://jurnal.unisma.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1273>

Wati, Zakiah, Amalia Ratna dan Syuni Trihantoyo, “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* vol. 1, no. 1 (2020):<https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/10605>

Widiasworo, Erwin, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta, DIVA Press, 2018).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Guru/Kepala Sekolah

Nama :
Jabatan :
Instansi :
NIP :
Tanggal pengisian :
No. Hp :

A. Pertanyaan penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar di kelas?
2. Model/metode pembelajaran apa saja yang bapak/ibu gunakan?
3. Aturan-aturan apa saja yang bapak/ibu guru terapkan di kelas?
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memonitor berbagai aktivitas yang dilakukan di kelas?
5. Apakah fasilitas sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo telah memadai?
6. Apakah bapak/ibu menata ruangan kelas sebelum mengajar di dalam kelas? Mengapa?
7. Apakah bapak/ibu di dalam kelas membuat kelompok belajar dalam pembelajaran?
8. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membagi kelompok belajar?
9. Apakah setiap kelompok belajar tergabung laki-laki dan perempuan atau laki-laki tergabung dengan laki-laki begitupun sebaliknya?
10. Apakah bapak/ibu membagi kelompok belajar dengan kemampuan peserta didik yang bervariasi atau sebaliknya?
11. Bagaimana cara bapak/ibu memimpin proses pembelajaran?
12. Apakah bapak/ibu memberikan arahan kepada siswa ketika proses pembelajaran? Arahan seperti apa yang bapak/ibu lakukan?

13. Bagaimana bapak/ibu memberikan motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran?
14. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran di kelas?
15. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memimbing siswa saat proses pembelajaran?
16. Apakah bapak/ibu menjadi teladan bagi siswa? Bagaimana cara bapak/ibu dalam menunjukkan keteladan tersebut?
17. Apakah bapak/ibu dapat tepat masuk di kelas?
18. Apakah bapak/ibu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran?
19. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo?
20. Apakah bapak/ibu menetapkan standar penampilan kelas? Bagaimana penetapan standar penampilan kelas tersebut?
21. Apakah bapak/ibu menyediakan alat ukur standar penilaian kelas? Bagaimana bentuk alat ukur standar penilaian kelas tersebut?
22. Apakah bapak/ibu membuat perbandingan unjuk kelas dengan standar yang telah ditetapkan di kelas? Bagaimana cara membandingkannya?

B. Pertanyaan dampak pengembangan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo

1. Berapa mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Palopo?
2. Apakah siswa SMP Negeri 1 Palopo selalu mencapai KKM? Jika tidak apa solusi yang diberikan?
3. Apakah setiap tahun ajaran siswa selalu mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa?
4. Apakah siswa di SMP Negeri 1 Palopo selalu unggul dalam prestasi?
5. Apakah pelayanan yang diberikan kepada peserta didik sudah baik?
6. Usaha apa saja yang diberikan pihak sekolah terhadap kualitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo?

Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI

PANDUAN WAWANCARA

Nama : Iga Pembayun
Semester : VIII (delapan)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kualitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo”** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palopo.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas 2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai focus penelitian				
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan.
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Palopo,..... 2023

Validator,

(.....)

**LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA**

Nama : Iga Pembayun
Semester : VIII (delapan)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo" peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- a. Angka 1 berarti "Kurang relevan".
- b. Angka 2 berarti "Cukup relevan".
- c. Angka 3 berarti "Relevan".
- d. Angka 4 berarti "Sangat relevan".

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palopo.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi				
	1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas				
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka				✓

	3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai focus penelitian				✓
II.	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				✓

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan.
2. Dapat digunakan dengan revisi besar.
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Palopo, 2023

Validator,

Dr. Hilal Mahmud, M.M.

**LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA**

Nama : Iga Pembayun
Semester : VIII (delapan)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo"** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- a. Angka 1 berarti "Kurang relevan".
- b. Angka 2 berarti "Cukup relevan".
- c. Angka 3 berarti "Relevan".
- d. Angka 4 berarti "Sangat relevan".

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palopo.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi				
	1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas			✓	
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka			✓	

	3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai focus penelitian				✓
II.	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

Penilaian umum:

1. Belum dapat digunakan.
2. Dapat digunakan dengan revisi besar.
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Perbaikan format bisa dikembalakan dan lupakan

Palopo, 2023

Validator:

(Signature)

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 4 3 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 434/IP/DPMTSP/IV/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : IGA PEMBAYUN
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902060007

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMPN 1 PALOPO
Lamanya Penelitian : 10 April 2023 s.d. 10 Juni 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 11 April 2023
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan:

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dapim 1403 SWG
4. Kepala Kota Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Meneliti

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PALOPO
Alamat : Jl. Andi Pangerang No.2 Palopo Sulawesi Selatan Telp.0471-21058 Fax.0471-21058
Website : <http://www.smpn1-palopo.com> email: http://mail.smpn1_ptp@yahoo.co.id

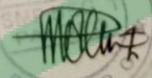
SURAT KETERANGAN
No. 421.3/099/SMP.01/VII/2023

Berdasarkan Surat Badan Kesatuan Bangsa , Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palopo No. 435/IP/DPMPSTP/IV/2023, tanggal 11 April 2023 Tentang Izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IGA PEMBAYUN
TTL : Bone – Bone, 23 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (i)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Palopo Pada Tanggal 10 April s.d Tanggal 10 Juni 2023 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul " PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PALOPO"

Demikian Surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Juli 2023
an. Kepala Sekolah,
Wakasek

ROSLINI RALING, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19660812 199203 2 013

Lampiran 5 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Palopo

No	Nama	Jenis PTK
1.	Agustina T.b	Tenaga Administrasi Sekolah
2.	Agustina Tangke Pasara	Guru Mapel
3.	Ahmad A S.Pd. M.Pd.	Guru Mapel
4.	Aliyah Lolobulan	Guru Mapel
5.	Andyka Prawiro	Guru Mapel
6.	Anita Burhan	Guru Mapel
7.	Anita Sari Putri Mustani	Guru Mapel
8.	Ansar	Tenaga Administrasi Sekolah
9.	Asriana	Tenaga Administrasi Sekolah
10.	Astuty	Guru TIK
11.	Awaluddin Nur	Guru Mapel
12.	Barullah Bagenda Ali	Petugas Keamanan
13.	Buhari	Tenaga Administrasi Sekolah
14.	Bulkis	Guru Mapel
15.	Dahnier	Guru Mapel
16.	Dewi Asriaty Djabir	Guru Mapel
17.	Drs. Indo Ampa	Guru Mapel
18.	Drs. H. Aswarudi Madjid	Guru Mapel
19.	Eka Virgianti	Tenaga Administrasi Sekolah
20.	Emil	Guru Mapel
21.	Fatmawati Sumang.B	Guru Mapel
22.	Fitriani mukhsing	Guru Mapel
23.	Furqan Jufri	Guru Mapel
24.	Gloriantha	Tenaga Administrasi Sekolah
25.	Hapsah Andi Kaso Morang	Guru Mapel
26.	Herlina HP S.Pd	Guru Mapel
27.	Hijeriah S.Pd	Guru Mapel
28.	Hj. Murpah	Guru Mapel
29.	Iqlima Mudmainnah Pramudyaningrum	Guru BK
30.	Irmawati S.Pd	Guru BK
31.	Jamaluddin	Penjaga Sekolah
32.	Juamri	Guru Mapel
33.	Lili Satriana	Guru BK
34.	Lusia	Guru Mapel
35.	Margaretha Patabang	Guru Mapel
36.	Marni Daud	Guru Mapel
37.	Mekar Sari	Tenaga Perpustakaan
38.	Mika Paruku	Guru Mapel

39.	Muftihul Haq Suyuti	Guru BK
40.	Nilamsari	Guru Mapel
41.	Ningsi	Guru BK
42.	Nuraeni	Guru Mapel
43.	Nurhaeni	Guru Mapel
44.	Nursam	Guru Mapel
45.	Nuryanti	Guru Mapel
46.	Patmah	Guru Mapel
47.	Putrianti Arifin	Guru Mapel
48.	Rahmyanti	Guru Mapel
49.	Roslini Raling S.Pd. M.Pd.	
50.	Rosmani	Tenaga Administrasi Sekolah
51.	Rosmiati	Guru Mapel
52.	Rumiati S	Guru Mapel
53.	Rusmin	Guru Mapel
54.	Saiful Mustafa	Guru Mapel
55.	Sandy Luwanto Tipa	Petugas Keamanan
56.	Sarimaya	Guru Mapel
57.	Setnawati Patondo	Guru Mapel
58.	Silva Indah Sari Nurwan	Laboran
59.	Sirajuddin	Tenaga Administrasi Sekolah
60.	Sitti Jumhaeni	Guru Mapel
61.	Sitti Rabya	Guru Mapel
62.	Sri Indah Suriyanti	Guru Mapel
63.	Sriastati Prham S. Si	Guru Mapel
64.	St. Rabia Ago	Guru Mapel
65.	St. Aisa	Guru Mapel
66.	Suarsa Arifin	Guru Mapel
67.	Sufirman S.si	
68.	Suhaerah Lastris	Guru Mapel
69.	Sunarmi	Guru Mapel
70.	Sunarsih	Guru Mapel
71.	Suriadi Rahmat S.Ag	Kepala Sekolah
72.	Syufri Agus. B S.Pd	Guru Mapel
73.	Udik	Guru Mapel
74.	Ummu Kalsum Amaliyah	Guru Mapel
75.	Wahyudin Wahod	Guru Mapel
76.	Wika	Guru Mapel
77.	Wiwin Anshar	Guru Mapel
78.	Yulvia Elly	Guru Mapel

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo

Lampiran 6 Dokumentasi

SMP Negeri 1 Palopo



Wawancara bersama Kepala Sekolah Suriadi Rahmat, S.Ag., M.Pd.



Wawancara bersama Guru Andika Prawiro, S.Pd.



Wawancara bersama Guru Setnawati Patondo, S.Pd., M.M.



Wawancara bersama Guru Roslini Rohing, S.Pd., M.Pd.



Proses belajar mengajar





Piala dan piagam penghargaan SMP Negeri 1 Palopo





Lampiran 7 Rapor Pendidikan SMP Negeri 1 Palopo

Rapor Pendidikan SMP NEGERI 1 PALOPO

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi **MERDEKA BELAJAR** Identifikasi Refleksi Benahi

Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolahmu tahun 2023!

Seperti murid yang memiliki rapor evaluasi belajar, kini sekolah juga mempunyai hasil evaluasi kualitas secara menyeluruh yang dinamakan Rapor Pendidikan. Rapor Pendidikan dinilai berdasarkan 6 pilar utama yang mencakup hasil belajar murid, proses belajar-mengajar, dan cara pengelolaan sekolah.

Kategori	Nilai	Trend	Penjelasan
Kemampuan Literasi Murid	Sedang	↑ Nilai naik dari tahun 2022	Kemampuan literasi dinilai dari pemahaman murid terhadap teks sastra dan teks informasi.
Karakter Murid	Baik	↑ Nilai naik dari tahun 2022	Karakter murid dinilai dari akhlak, keimanan, sikap gotong royong, kreativitas, cara pikir, dan kemandirian.
Kondisi Keamanan Sekolah	Baik	↓ Nilai turun dari tahun 2022	Keamanan sekolah dinilai dari pemahaman dan pengalaman atas hal yang bisa mengganggu fisik dan mental.
Kondisi Kebinekaan Sekolah	Baik	↑ Nilai naik dari tahun 2022	Kondisi kebinekaan dinilai dari toleransi atas agama dan budaya, kesetaraan antar murid, dan komitmen.
Kualitas Pembelajaran	Sedang	↑ Nilai naik dari tahun 2022	Kualitas pembelajaran dinilai dari metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan dukungan psikologis kepada murid.
Kemampuan Numerasi Murid	Kurang	↓ Nilai turun dari tahun 2022	Kemampuan numerasi dinilai dari pemahaman murid terhadap domain bilangan, aljabar, dan geometri.

PENINGKATAN PALING TINGGI (Kemampuan Literasi Murid)

CAPAIAN TERBAIK (Kondisi Kebinekaan Sekolah)

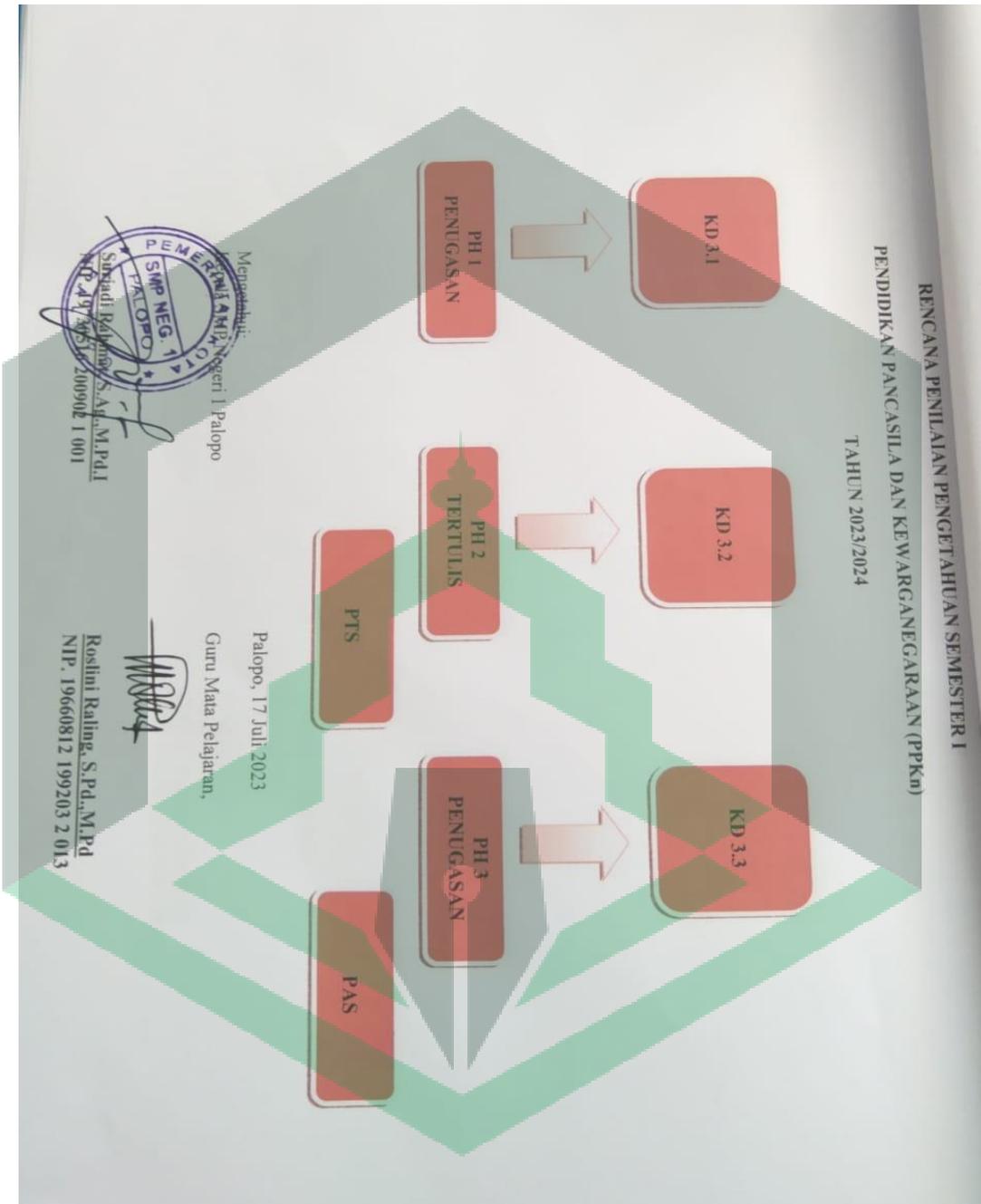
PALING PERLU DITINGKATKAN (Kemampuan Numerasi Murid)

Salah satu contoh cara meningkatkan capaian Kemampuan Numerasi Murid melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Aljabar.

Apa lagi yang bisa kita lakukan untuk meningkatkan hasil ini? Ayo, bahas bersama karena kita semua punya peran!

raporpendidikan.kemdikbud.go.id @kemdikbud.ri KEMENDIKBUD RI

Lampiran 8 Rencana Penilaian Pengetahuan



Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Iga Pembayaran, lahir di Bone-Bone pada tanggal 23 Mei 2001.

Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Bambang Irawan dan ibu

Srina. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Kec. Bone-Bone,

Kab. Luwu Utara. Penulis memulai pendidikan di TK Negeri 04 Bone-Bone

diselesaikan pada tahun 2007. Kemudian, di tahun yang sama menempuh

pendidikan dasar di SDN 188 Makunyi diselesaikan pada tahun 2013, melanjutkan

pendidikan di SMP Datok Sulaiman Palopo lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015

melanjutkan pendidikan di SMA Datok Sulaiman Palopo. Pada saat menempuh

pendidikan di SMA, penulis menjabat sebagai Sekretaris OSIS dan aktif dalam

kegiatan ekstrakurikuler pramuka sekolah. Setelah lulus SMA, penulis mengikuti

seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

(SPAN-PTKIN) dan lulus pada pilihan pertama yaitu Program Studi Manajemen

Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam

Negeri 1 Palopo.